

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP  
KEINFORMATIFAN LABA**

**Skripsi**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana Akuntansi**

**(S1)**

**Pada Program Studi Akuntansi**

**Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



Disusun oleh:

**Gian Giovania**

**NPM: 16 04 23013**

**Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA,  
JUNI 2020**

**Skripsi**

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP  
KEINFORMATIFAN LABA**



**Disusun oleh:**

**GIAN GIOVANIA**

**NPM: 16 04 23013**

**Telah dibaca dan disetujui oleh:**

**Pembimbing**

**Pratiwi Budiharta, SE., MSA., Akt., CA.**

**02 Juni 2020**

**Skripsi**  
**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP  
KEINFORMATIFAN LABA**

**Yang dipersiapkan dan disusun oleh**

**Gian Giovania**

**NPM: 16 04 23013**

**telah dipertahankan di depan Panitia Penguji**

**pada tanggal 02 Juli 2020**

**dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima  
sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi (S1)**

**Program Studi Akuntansi**

**SUSUNAN PANITIA PENGUJI**

**Ketua penguji**

**Anggota Panitia Penguji**

**Dr. I Putu Sugiarta Sanjaya,  
SE., M.Si., Akt., CA.**

**Pratiwi Budiharta,  
SE., MSA., Akt., CA.**

**MG. Fitria Harjanti, SE., M.Sc.**

**Yogyakarta, 02 Juli 2020**

**Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika**

**Universitas Atma Jaya Yogyakarta**

**Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.**



**SURAT KETERANGAN**

**No. 464/J/I**

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Kamis, 2 Juli 2020 dengan susunan penguji sebagai berikut:

- |  |                 |
|--|-----------------|
| 1. Dr. I Putu Sugiarta S., SE., M.Si., Akt., CA. | (Ketua Penguji) |
| 2. Pratiwi Budiharta, SE., MSA., Akt., CA.       | (Anggota)       |
| 3. MG. Fitria Harjanti, SE., M.Sc.               | (Anggota)       |

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Gian Giovania

NPM : 160422584

Dinyatakan

**Lulus Tanpa Revisi**

Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,

Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

### **PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KEINFORMATIFAN LABA**

benar-benar hasil karya saya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini dalam catatan perut dan daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 02 Juni 2020

Yang menyatakan



**Gian Giovania**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa memberkati dan melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi berjudul “PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KEINFORMATIFAN LABA” ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa memberikan rahmat, kekuatan, motivasi, dan berkat kepada peneliti bahkan di situasi yang paling sulit sekalipun.
2. Mama, Papa, Elvy, dan Valen tercinta yang selalu memberikan perhatian, nasihat, hiburan, dan semangat kepada peneliti, serta turut mendoakan yang terbaik sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Pratiwi Budiharta, SE, M.Sa, Akt, CA selaku dosen pembimbing yang senantiasa mendampingi, memberikan saran terbaik, dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staff dan karyawan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika yang memberikan pengajaran dan membantu peneliti selama menuntut ilmu di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

5. Daniel Arif Nugroho sebagai partner yang senantiasa mendukung, menyemangati, dan memberikan saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman KSPM 14 sebagai keluarga kedua di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
7. Teman-teman WW SIS, yaitu Madituh, Grecia, Melisa, Kezia, dan Claudia sebagai teman seperjuangan di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang selalu memberikan dukungan, saran, hiburan, dan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat Marshmellow, yaitu Widel, Panda, Elen, dan There sebagai sahabat yang selalu mendukung dan memberikan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi menyempurnakan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 02 Juni 2020

Peneliti



Gian Giovania

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK ..</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>i</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
1.5. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
2.1. Pengungkapan ( <i>Disclosure</i> ) .....	8
2.1.1. Pengertian Pengungkapan .....	8
2.1.2. Pihak yang Dituju.....	8
2.1.3. Fungsi dan Tujuan Pengungkapan .....	9
2.1.4. Sifat Pengungkapan.....	10
2.1.5. Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> .....	10



2.1.6. Pedoman Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> .....	11
2.2. <i>Sustainability Report</i> .....	14
2.3. Regulasi <i>Sustainability Report</i> di Indonesia .....	15
2.4. Pelaporan Keuangan.....	17
2.5. Keinformatifan Laba .....	19
2.6. <i>Stakeholder Theory</i> .....	20
2.7. Teori Legitimasi.....	21
2.8. Penelitian Terdahulu .....	22
2.9. Pengembangan Hipotesis .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
3.1. Data dan Sumber Data .....	27
3.2. Objek Penelitian.....	27
3.3. Populasi.....	27
3.4. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	27
3.5. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	29
3.5.1 Variabel Independen .....	29
3.5.2 Variabel Dependen.....	29
3.6. Model Penelitian .....	31
3.7. Statistik Deskriptif .....	32
3.8. Uji Pendahuluan.....	32
3.8.1 Uji Normalitas.....	32
3.9. Uji Asumsi Klasik.....	32
3.9.1 Uji Multikolinearitas .....	32

3.9.2	Uji Heteroskedastisitas.....	33
3.9.3	Uji Autokorelasi.....	33
3.10	Uji Hipotesis .....	34
3.10.1	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	34
3.10.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	35
<b>BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>36</b>
4.1	Statistik Deskriptif.....	36
4.2	Uji Pendahuluan.....	37
4.2.1	Uji Normalitas.....	37
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	39
4.3.1	Uji Multikolinearitas .....	39
4.3.2	Uji Heteroskedastisitas.....	40
4.3.3	Uji Autokorelasi.....	41
4.4	Uji Hipotesis .....	42
4.4.1	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	44
4.4.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	44
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian .....	45
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>47</b>
5.1	Kesimpulan .....	47
5.2	Keterbatasan Penelitian dan Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>48</b>
<b>DAFTAR REFERENSI WEBSITE.....</b>		<b>50</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Hasil seleksi sampel.....	28
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif .....	36
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas sebelum <i>trimming</i> .....	37
Tabel 4.2.1	Data <i>Outlier</i> .....	38
Tabel 4.2.2	Data <i>Outlier</i> (lanjutan) .....	39
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas setelah <i>trimming</i> .....	39
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas.....	40
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	41
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi .....	42
Tabel 4.7	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	44
Tabel 4.8	Hasil Koefisien Determinasi .....	44
Tabel 4.9	Hasil Uji F.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	Tabel Penelitian Terdahulu .....	52
LAMPIRAN II	Data Sampel Tahun 2016.....	58
LAMPIRAN III	Data Sampel Tahun 2017 .....	59
LAMPIRAN IV	Data Sampel Tahun 2018.....	61
LAMPIRAN V	Data <i>Unexpected Earnings</i> Tahun 2016 .....	63
LAMPIRAN VI	Data <i>Unexpected Earnings</i> Tahun 2017 .....	65
LAMPIRAN VII	Data <i>Unexpected Earnings</i> 2018.....	67
LAMPIRAN VIII	Data SRDI Tahun 2016.....	70
LAMPIRAN IX	Data SRDI Tahun 2017 .....	72
LAMPIRAN X	Data SRDI Tahun 2018.....	74
LAMPIRAN XI	Data <i>Cumulative Abnormal Return</i> 2016.....	77
LAMPIRAN XII	Data <i>Cumulative Abnormal Return</i> 2017 .....	80
LAMPIRAN XIII	Data <i>Cumulative Abnormal Return</i> 2018.....	83
LAMPIRAN XIV	Data Sebelum <i>Trimming</i> .....	86
LAMPIRAN XV	Data Setelah <i>Trimming</i> .....	90
LAMPIRAN XVI	Hasil Pengujian SPSS V.17 .....	93
1.	Statistik Deskriptif .....	93
2.	Uji Normalitas.....	93
2.1	Sebelum <i>Trimming</i> .....	93
2.2	Sesudah <i>Trimming</i> .....	94
3.	Uji Multikolinearitas .....	94
4.	Uji Heteroskedastisitas.....	95

5. Uji Autokorelasi.....	95
6. Uji Regresi Linier Berganda .....	95
7. Koefisien Determinasi.....	96
8. Uji F .....	96



# **PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP KEINFORMATIFAN LABA**

**Disusun oleh:  
GIAN GIOVANIA  
NPM: 16 04 23013**

**Pembimbing  
Pratiwi Budiharta, SE, M.Sa, Akt**

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap keinformatifan laba di Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari *sustainability report*, laporan keuangan, dan website *yahoo finance*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *sustainability report* sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah keinformatifan laba. Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling method*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang memenuhi kriteria sampel berjumlah 129 data pengamatan pada tahun 2016-2018. Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap keinformatifan laba. Uji regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS Statistics Ver.17 *for Windows*. Keputusan pengambilan keputusan hipotesis dilakukan dengan melihat nilai beta dan signifikansi dari persamaan regresi tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap keinformatifan laba.

**Kata Kunci:** pengungkapan *sustainability report*, keinformatifan laba.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Era revolusi serta persaingan industri yang semakin meningkat ternyata tidak hanya menimbulkan dampak positif, tetapi juga menimbulkan dampak negatif. Dampak negatif yang timbul diakibatkan karena tingginya keinginan dan kepentingan dari perusahaan untuk bisa memperoleh keuntungan serta upaya dalam meningkatkan citra perusahaan. Hal tersebut memicu terjadinya kerusakan lingkungan yang semakin lama semakin meningkat. Berdasarkan data dari Wahana Lingkungan hidup (Walhi) terdapat 302 konflik lingkungan hidup dan Agraria sepanjang tahun 2017. Meningkatnya permasalahan lingkungan yang terjadi membuat isu lingkungan menjadi perhatian bagi para pemangku kepentingan sehingga perusahaan tidak semata-mata mencari keuntungan, tetapi juga mulai memikirkan aspek lingkungan dan sosial.

Perusahaan selama ini sebenarnya sudah membuat dan menghasilkan laporan tahunan sebagai pertanggung jawabannya kepada para pemangku kepentingan. Laporan tahunan merupakan laporan yang memuat informasi keuangan perusahaan serta analisis manajemen mengenai kegiatan perusahaan sepanjang tahun berjalan dan prospek dari perusahaan kedepannya. Hanya saja informasi yang dimuat dalam laporan tahunan masih sangat terbatas mengenai tanggung jawab perusahaan terhadap permasalahan sosial dan lingkungan serta dampak dari kegiatan perusahaan terhadap lingkungan di sekitarnya. Dengan adanya keterbatasan informasi dalam laporan tahunan, maka diperlukan media lain dalam menyampaikan informasi keuangan serta

informasi mengenai sosial dan lingkungan perusahaan yaitu laporan berkelanjutan (*Sustainability Report*).

*Sustainability Report* atau laporan berkelanjutan merupakan laporan yang mencakup informasi lingkungan, sosial, dan ekonomi suatu organisasi yang kemudian dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan. Meskipun informasi yang diungkapkan dalam laporan berkelanjutan memuat informasi keuangan dan non keuangan namun pengungkapan laporan berkelanjutan (*Sustainability Report*) di Indonesia masih bersifat sukarela. Hal ini dapat dilihat dari UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, menyatakan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang yang berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Peraturan BAPEPAM LK Nomor Kep-431/BL/2012 tentang penyampaian tahunan emiten atau perusahaan publik menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik dapat mengungkapkan laporan tersendiri yang disampaikan bersamaan dengan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK, seperti laporan keberlanjutan (*sustainability report*) atau laporan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*). Melalui Peraturan BAPEPAM LK Nomor Kep-431/BL/2012 dapat diketahui bahwa saat ini pengungkapan *sustainability report* masih bersifat sukarela (*voluntary*). Item-item yang diungkapkan dalam *sustainability report* bersifat sukarela karena belum diatur oleh undang-undang maupun peraturan BAPEPAM LK.

Pengungkapan *sustainability report* di Indonesia meskipun masih bersifat sukarela (*voluntary*), tetapi semakin lama semakin meningkat dimana perusahaan berlomba-lomba untuk membuat dan menerbitkan laporan berkelanjutan. Salah satunya didorong



dengan adanya pemberian penghargaan tahunan atas *sustainability report*, yang diberikan oleh lembaga *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR). Berdasarkan data NCSR (*National Center for Sustainability Reporting*) terdapat 38 perusahaan Indonesia yang mendapatkan peringkat *platinum, gold, silver, bronze* dalam hal *Sustainability Reporting*.

Informasi laba merupakan salah satu sumber informasi yang digunakan oleh investor untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Roychowdhury dan Sletten (2012) menyebut laba yang informatif sebagai keinformatifan laba yang didefinisikan sebagai kemampuan laba dalam periode berjalan yang dapat membantu investor dalam menentukan tingkat pengembalian atau return di masa depan. Laba suatu perusahaan dapat dikatakan informatif apabila dapat memberikan informasi yang jelas dan dapat mengubah kepercayaan dalam pengambilan keputusan investasi.

Kemampuan perusahaan untuk mengkomunikasikan kegiatan dan kinerja sosial dan lingkungan secara efektif dalam *sustainability report* dinilai penting untuk keberhasilan jangka panjang, kelangsungan hidup dan pertumbuhan organisasi (KPMG, 2008). Perusahaan yang memiliki kondisi keuangan yang baik tentunya akan mempunyai keberanian dalam menerbitkan informasi tambahan selain laporan keuangan, agar dapat membantu dalam pengambilan keputusan berbagai pemangku kepentingan. Dalam hal mendapatkan kredit contohnya, perusahaan yang terbukti terlibat dalam praktik perusakan lingkungan akan sulit untuk mendapatkan kredit modal usaha, sebaliknya, perusahaan yang ramah lingkungan akan lebih mudah memperoleh pendanaan untuk perbaikan usaha dan pengelolaan lingkungan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)).

*Sustainability reporting* mengedepankan transparansi sebagai salah satu bentuk CSR yang juga akan meningkatkan *image* perusahaan dan kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan sehingga *stakeholder* termasuk investor tetap akan menjaga hubungan baik dengan perusahaan (Cahyandito, 2009). Seharusnya dengan terjadinya peningkatan pengungkapan *sustainability report* oleh perusahaan, mampu meningkatkan keinformatifan laba dikarenakan pengungkapan *sustainability report* meningkatkan transparansi informasi dan asimetri informasi lebih rendah. Investor juga tidak hanya sekedar melihat laba, tetapi juga ingin menanamkan modalnya pada perusahaan yang mampu mempertahankan keberadaan dan keberlangsungannya, tidak hanya untuk jangka waktu yang pendek, tetapi jangka waktu yang panjang. Para investor berpikir bahwa investasi mereka jauh lebih aman karena keberlangsungan perusahaan juga terjamin sehingga pengungkapan *sustainability report* dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Seperti yang disebutkan sebelumnya bahwa para investor tidak hanya mengandalkan informasi laba saja tetapi juga informasi tambahan lainnya. Pertimbangan para investor tersebut akan mempengaruhi respon pasar terhadap laba perusahaan karena investor tidak hanya menggunakan informasi laba saja tetapi juga menggunakan informasi yang terkandung dalam laporan berkelanjutan.

Penelitian-penelitian sebelumnya banyak yang menggunakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai penelitiannya terhadap keinformatifan laba. Namun CSR hanya berfokus kepada sosial dan lingkungan perusahaan namun berbeda dengan *sustainability report* yang selain kepada sosial dan lingkungan juga kepada ekonomi (Burhan, 2012). Penelitian mengenai pengaruh pengungkapan *sustainability report* di

Indonesia, khususnya mengenai dampaknya terhadap keinformatifan laba masih sedikit dilakukan. Pengungkapan *sustainability report* di Indonesia masih bersifat sukarela. Beberapa hal tersebut mendorong dilakukannya penelitian mengenai pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap keinformatifan laba.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasinya tentunya berfokus dalam mengejar *profit*. Namun, ada dampak negatif yang ditimbulkan dari aktivitas operasi perusahaan tersebut sehingga perusahaan mulai meningkatkan kepeduliannya terhadap lingkungan. Salah satu pertanggung jawabannya terhadap *stakeholder* adalah *sustainability report*. Perusahaan yang mengeluarkan laporan tambahan selain laporan keuangan tentunya akan lebih dipercaya oleh investor dikarenakan semakin banyaknya informasi yang diperoleh. Laba dikatakan informatif apabila mampu mengubah keputusan dalam investasi. Dengan terjadinya peningkatan pengungkapan *sustainability report* oleh perusahaan, keinformatifan laba pun meningkat dikarenakan pengungkapan *sustainability report* meningkatkan transparansi informasi dan asimetri informasi lebih rendah. Dari hal ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap keinformatifan laba?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap keinformatifan laba pada perusahaan publik yang terdaftar di BEI.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1. Kontribusi Teori

Kontribusi teori dalam penelitian ini adalah sebagai pelengkap dan penambah referensi bagi penelitian sejenis, yaitu penelitian mengenai pengaruh pengungkapan *sustainability reporting* terhadap keinformatifan laba.

### 2. Kontribusi Praktik

Kontribusi praktik penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi para pemangku kepentingan agar dapat lebih memahami pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap keinformatifan laba sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pembuatan keputusan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*, KEINFORMATIFAN LABA, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini berisi teori – teori yang berkaitan dengan variabel penelitian, penelitian terdahulu, dan pengembangan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi data dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan pengukuran variabel.

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pengukuran variabel penelitian, statistik deskriptif, dan pembahasan terhadap hasil yang diperoleh.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan akhir yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran bagi penelitian selanjutnya.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Pengungkapan (*Disclosure*)

##### 2.1.1 Pengertian Pengungkapan

Secara konseptual, pengungkapan merupakan bagian integral dari pelaporan keuangan. Secara teknis, pengungkapan merupakan langkah akhir dalam proses akuntansi yaitu penyajian informasi dalam bentuk seperangkat penuh statemen keuangan. Evans (2003) dalam Suwardjono (2008) mengartikan pengungkapan sebagai berikut:

*Disclosure means supplying information in the financial statements themselves, the notes to the statements, and the supplementary disclosure associated with the statements. It does not extend to public or private statements by made management or information provided outside the financial statement.*

Evans (2003) dalam Suwardjono (2008) juga menyatakan bahwa pernyataan manajemen dalam surat kabar atau media masa lain serta informasi di luar ruang lingkup pelaporan keuangan tidak termasuk dalam pengertian pengungkapan. Di sisi lain, pengungkapan sering juga dimaknai sebagai penyediaan informasi lebih dari apa yang dapat disampaikan dalam bentuk statemen keuangan formal.

##### 2.1.2 Pihak yang Dituju

Kerangka konseptual telah menetapkan bahwa investor dan kreditor merupakan pihak yang dituju oleh pelaporan keuangan, sehingga pengungkapan ditujukan terutama untuk mereka. Namun, pengungkapan yang dilakukan perusahaan pada dasarnya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, pemerintah, masyarakat, dan pihak-pihak lain yang terkait. Oleh karena itu, pengungkapan menuntut lebih dari sekedar pelaporan

keuangan tetapi meliputi pula penyampaian informasi kuantitatif, maupun kualitatif. Beragam pihak yang dituju dan model pengambilan keputusan yang kurang dapat diidentifikasi, pengungkapan cenderung untuk meluas dan jarang menjadi sempit atau spesifik (Suwardjono, 2008).

### **2.1.3 Fungsi dan Tujuan Pengungkapan**

Tujuan pengungkapan adalah menyajikan informasi yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan dan untuk melayani berbagai pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda-beda (Suwardono, 2008). Dalam implementasinya, investor dan kreditor bervariasi dalam hal kecanggihannya (*sophistication*). Hal ini dikarenakan pasar modal merupakan sarana utama pemenuhan dana dari masyarakat, sehingga pengungkapan dapat diwajibkan untuk melindungi (*protective*), informatif (*informative*), dan melayani kebutuhan khusus (*differential*).

#### **a. Tujuan Melindungi**

Tujuan melindungi dilandasi oleh gagasan bahwa tidak semua pemakai cukup canggih sehingga pemakai yang naif perlu dilindungi dengan mengungkapkan informasi yang mereka tidak mungkin memperolehnya atau tidak mungkin mengolah informasi untuk menangkap substansi ekonomi yang melandasi suatu pos statemen keuangan. Dengan kata lain, pengungkapan dimaksudkan untuk melindungi perlakuan manajemen yang mungkin kurang adil dan terbuka (*unfair*). Dengan tujuan ini, tingkat dan volume pengungkapan akan menjadi tinggi.

b. Tujuan Informatif

Tujuan informatif dilandasi oleh gagasan bahwa pemakai yang dituju sudah jelas dengan tingkat kecanggihan tertentu. Dengan demikian, pengungkapan diarahkan untuk menyediakan informasi yang dapat membantu keefektifan pengambilan keputusan pemakai tersebut.

c. Tujuan Kebutuhan Khusus

Tujuan ini merupakan gabungan dari tujuan perlindungan publik dan tujuan informatif. Apa yang harus diungkapkan kepada publik dibatasi dengan apa yang dipandang bermanfaat bagi pemakai yang dituju sementara untuk tujuan pengawasan, informasi tertentu harus disampaikan kepada badan pengawas berdasarkan peraturan melalui formulir-formulir yang menuntut pengungkapan secara rinci.

#### **2.1.4 Sifat Pengungkapan**

Sifat pengungkapan yang dilakukan perusahaan terbagi menjadi dua, yakni pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) dan pengungkapan wajib (*discretionary disclosure*). Pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang dilakukan perusahaan di luar apa yang diwajibkan oleh standar akuntansi atau peraturan badan pengawas. Sebaliknya, pengungkapan wajib adalah pengungkapan yang dilakukan perusahaan atas apa yang diwajibkan oleh standar akuntansi atau peraturan badan pengawas.

#### **2.1.5 Pengungkapan *Sustainability Report***

Belkoui (2004) menyatakan bahwa salah satu tujuan dari pengungkapan adalah untuk memberikan informasi yang membantu investor dan kreditor dalam menilai resiko dan menilai pengembalian atas investasi. Pengungkapan *sustainability report*



yang dilakukan oleh suatu perusahaan adalah mengungkapkan (*disclose*) atau mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan. Tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup aspek lingkungan hidup, ketenagakerjaan, pengembangan sosial dan masyarakat, serta tanggung jawab produk wajib diungkapkan perusahaan dalam *sustainability report*, sementara pengungkapan di luar aspek-aspek tersebut dalam *sustainability report* bersifat sukarela.

#### **2.1.6 Pedoman Pengungkapan *Sustainability Report***

Pedoman mengenai pengungkapan *sustainability report* di Indonesia masih bersifat sukarela dan belum ada peraturan khusus yang mengaturnya, sehingga Indonesia dalam pengungkapan *sustainability report* menggunakan standar internasional. Standar internasional yang paling banyak digunakan di Indonesia adalah GRI *Guidelines*, karena GRI *Guidelines* memberikan pedoman yang paling lengkap mengenai pengungkapan *sustainability report*. GRI *Guidelines* dibuat oleh *Global Reporting Initiatives* yang merupakan organisasi nonprofit yang memiliki misi untuk memberdayakan para pengambilan keputusan melalui standar keberlanjutan mencapai ekonomi global yang berkelanjutan.

GRI pada 22 Mei 2013 meluncurkan standar GRI generasi keempat atau GRI-G4. GI-G4 merupakan pembaruan dari pedoman GRI periode sebelumnya. Menurut GRI-G4 *Guidelines*, setiap organisasi yang melakukan *sustainability report* wajib memperhatikan prinsip-prinsip pelaporan. Prinsip pelaporan berperan penting untuk mencapai transparansi pelaporan keberlanjutan. Prinsip-prinsip tersebut dibagi

menjadi dua kelompok: prinsip-prinsip untuk menentukan konten laporan dan prinsip-prinsip untuk menentukan kualitas laporan. Prinsip-prinsip untuk menentukan konten laporan menjelaskan proses yang harus diterapkan untuk mengidentifikasi konten laporan apa yang harus dibahas dengan mempertimbangkan aktivitas, dampak, dan harapan serta kepentingan yang substantif dari para pemangku kepentingannya. Prinsip-prinsip untuk menentukan konten laporan menurut GRI-G4 *Guidelines* antara lain:

a. Pelibatan pemangku kepentingan

Organisasi harus mengidentifikasi para pemangku kepentingannya, dan menjelaskan bagaimana organisasi telah menanggapi harapan dan kepentingan wajar dari mereka.

b. Konteks keberlanjutan

Laporan harus menyajikan kinerja organisasi dalam konteks keberlanjutan yang lebih luas. Konteks yang mendasari pelaporan keberlanjutan adalah bagaimana sebuah organisasi berkontribusi, atau bertujuan untuk memberikan kontribusi di masa mendatang, terhadap peningkatan atau penurunan kondisi, pengembangan, dan tren ekonomi, lingkungan, serta sosial di tingkat lokal, regional, atau global.

c. Materialitas

Laporan harus mencakup aspek yang mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang signifikan dari organisasi atau secara substansial mempengaruhi asesmen dan keputusan pemangku kepentingan. Materialitas adalah ambang batas di mana aspek menjadi cukup penting untuk dilaporkan.

d. Kelengkapan

Laporan harus berisi cakupan aspek material dan *boundary*, cukup untuk mencerminkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang signifikan, serta memungkinkan pemangku kepentingan dapat menilai kinerja organisasi dalam periode pelaporan.

Prinsip-prinsip untuk menentukan kualitas laporan memberikan arahan berupa pilihan-pilihan untuk memastikan kualitas informasi dalam laporan keberlanjutan, termasuk penyajiannya yang tepat. Prinsip-prinsip untuk menentukan kualitas laporan memberikan arahan berupa pilihan-pilihan untuk memastikan kualitas informasi dalam laporan keberlanjutan, termasuk penyajian yang tepat. Kualitas informasi adalah hal yang penting untuk memungkinkan para pemangku kepentingan dapat membuat asesmen kinerja masuk akal serta mengambil tindakan yang tepat. Prinsip-prinsip untuk menentukan kualitas laporan keuangan yang tercantum dalam GRI-G4 antara lain:

a. Keseimbangan

Laporan harus mencerminkan aspek-aspek positif dan negatif dari kinerja organisasi untuk memungkinkan dilakukannya asesmen yang beralasan atas kinerja organisasi secara keseluruhan.

b. Komparabilitas

Organisasi harus memilih, mengumpulkan, dan melaporkan informasi secara konsisten. Informasi yang dilaporkan harus disajikan dengan cara yang memungkinkan para pemangku kepentingan menganalisis perubahan kinerja

organisasi dari waktu ke waktu, dan yang dapat mendukung analisis relatif terhadap organisasi lainnya.

c. Akurasi

Informasi yang dilaporkan harus cukup akurat dan terperinci bagi para pemangku kepentingan untuk dapat menilai kinerja organisasi.

d. Ketepatan waktu

Organisasi harus membuat laporan dengan jadwal yang teratur sehingga informasi tersedia tepat waktu bagi para pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang tepat.

e. Kejelasan

Organisasi harus membuat informasi tersedia dengan cara yang dapat dimengerti dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan yang menggunakan laporan.

f. Keandalan

Organisasi harus mengumpulkan, mencatat, menyusun, menganalisis dan mengungkapkan informasi serta proses yang digunakan untuk menyiapkan laporan agar dapat diuji, dan hal itu akan menentukan kualitas serta materialitas informasi.

## **2.2 Sustainability Report**

*American Institute of Certified Public Accountant (AICPA)* mendefinisikan laporan berkelanjutan (*sustainability report*) sebagai laporan yang mencakup kinerja lingkungan, tanggung jawab sosial, dan kinerja ekonomi suatu organisasi. OJK mendefinisikan laporan berkelanjutan sebagai bentuk laporan yang diumumkan oleh emiten, perusahaan publik, atau lembaga jasa keuangan dalam rangka untuk

mengungkapkan (*disclose*) atau mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan mengenai kinerja ekonomi, keuangan, lingkungan, sosial, dan tata kelola yang baik (LST) secara akuntabel. Menurut Elkington dalam Tarigan (2015), *sustainability report* adalah laporan yang tidak hanya memuat informasi kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga informasi non keuangan seperti aktivitas sosial dan lingkungan perusahaan yang memungkinkan perusahaan bertumbuh secara berkesinambungan (*sustainable performance*). Perusahaan yang mempublikasikan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) berarti memberikan informasi yang berkaitan tentang hubungan perusahaan dengan karyawan, masyarakat, dan lingkungan.

### **2.3 Regulasi *Sustainability Report* di Indonesia**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menjelaskan mengenai pengungkapan lingkungan melalui Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (Revisi 2009) menyatakan bahwa entitas dapat pula menyajikan, terpisah dari laporan keuangan, laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri di mana faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap karyawan sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting. Laporan tambahan tersebut di luar ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan.

Peraturan mengenai kewajiban dalam pengungkapan lingkungan juga dituangkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam UU PT Nomor 40 Tahun 2007 pada pasal 1 menjelaskan mengenai pengertian tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) perusahaan bahwa:

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Dalam UU PT Nomor 40 Tahun 2007 merujuk pada pasal 66. Peraturan ini mengungkapkan bahwa laporan tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memuat sekurang-kurangnya laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kewajiban dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) perusahaan kemudian kembali ditekankan pada UU PT Nomor 40 Tahun 2007 pasal 74 yang menyatakan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Dalam pasal tersebut ditegaskan bahwa perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Peraturan BAPEPAM-LK Nomor: KEP-431/BL/2012 mengenai Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir. Laporan tahunan wajib memuat ikhtisar data keuangan penting, laporan dewan komisaris, laporan direksi, profil perusahaan, analisis dan pembahasan manajemen, tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, dan surat pernyataan tanggung jawab dewan komisaris dan direksi atas kebenaran isi laporan tahunan. Dalam pasal 2 huruf

h mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) menyatakan bahwa Emiten atau Perusahaan Publik dapat mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) pada laporan tahunan atau laporan tersendiri yang disampaikan bersamaan dengan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK, seperti laporan keberlanjutan (*sustainability report*) atau laporan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility report*).

Berdasarkan peraturan BAPEPAM LK, dapat diketahui bahwa saat ini pengungkapan *sustainability report* masih bersifat sukarela (*voluntary*) tetapi tanggung jawab sosial perusahaan yang menjadi bagian dalam laporan berkelanjutan merupakan pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*). Item-item yang diungkapkan dalam *sustainability report* bersifat sukarela karena belum diatur oleh UU maupun peraturan BAPEPAM LK. Hal ini sesuai dengan pernyataan OJK pada Infografis Lembaga Jasa Keuangan dan Emiten Penerbit Laporan Berkelanjutan 2016, yaitu bahwa pengungkapan *sustainability report* di Indonesia masih sebatas bersifat sukarela (*voluntary*). ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

#### **2.4 Pelaporan Keuangan**

Menurut Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan (KKPK) tujuan pelaporan keuangan bertujuan umum adalah untuk menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelapor yang berguna untuk investor saat ini dan investor potensial, pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya dalam membuat keputusan tentang penyediaan sumber daya kepada entitas. Keputusan tersebut termasuk pembelian, penjualan, atau kepemilikan instrumen ekuitas dan instrumen utang, serta penyediaan atau penyelesaian pinjaman dan bentuk kredit lainnya.

Dalam melakukan penilaian prospek untuk arus kas masuk neto masa depan dari suatu entitas, investor saat ini dan investor potensial, pemberi pinjaman, serta kreditor lainnya membutuhkan informasi mengenai sumber daya entitas, klaim terhadap entitas, dan seberapa efisien dan efektif manajemen entitas dan dewan komisaris telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam penggunaan sumber daya tersebut. Contoh tanggung jawab tersebut termasuk melindungi sumber daya entitas dari dampak faktor ekonomi yang tidak menguntungkan seperti perubahan harga dan teknologi serta memastikan bahwa entitas mematuhi hukum yang berlaku, peraturan, dan provisi kontraktual. Informasi mengenai pertanggungjawaban manajemen juga berguna untuk pengambilan keputusan oleh investor saat ini, pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya yang memiliki hak suara atau pengaruh atas tindakan manajemen.

Banyak investor saat ini dan investor potensial, pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya tidak dapat mensyaratkan entitas pelapor untuk menyediakan informasi secara langsung kepada mereka dan harus mengandalkan laporan keuangan bertujuan umum untuk mendapatkan informasi keuangan yang mereka butuhkan. Oleh karena itu, mereka merupakan pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum. Akan tetapi, laporan keuangan bertujuan umum tidak dan tidak dapat menyediakan seluruh informasi yang dibutuhkan oleh investor saat ini, investor potensial, pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya. Para pengguna tersebut perlu mempertimbangkan informasi terkait dari sumber lainnya, sebagai contoh, kondisi dan ekspektasi ekonomi secara umum, peristiwa dan kondisi politik, serta prospek masa depan industri dan entitas.



## 2.5 Keinformatifan Laba

Menurut Tudor (2009) dan Zarowin (2002) pengertian keinformatifan laba adalah:

*Earning informativeness (or stock price informativeness) as the amount of information about future earning or future cash flows impounded in the current period stock return*

Menurut Roychowdhury dan Sletten (2012) menyebut laba yang informatif sebagai keinformatifan laba yang didefinisikan sebagai kemampuan laba dalam periode berjalan yang dapat membantu investor dalam menentukan tingkat pengembalian atau return di masa depan. Berdasarkan definisi diatas, informasi tentang laba masa depan atau arus kas masa depan terkandung di dalam return saham sekarang. Pengertian tersebut berarti harga saham berkaitan erat dengan laba. Menurut Tudor (2009), informasi harga saham dengan laba berhubungan positif. Apabila laba yang dilaporkan meningkat atau secara akurat, harga saham akan meningkat.

Harga saham merupakan cerminan mekanisme pasar berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran. Harga saham menggambarkan penilaian pasar modal atas kemampuan perusahaan memperoleh pendapatan dari waktu ke waktu, besarnya resiko atas kelangsungan pendapatan dan sekumpulan faktor-faktor lain. Secara umum, harga pasar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang muncul dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh perusahaan, seperti kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang ada (*solvability*), kemampuan manajemen dalam mengelola kegiatan operasional perusahaan (*growth opportuittes*), maupun kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (*profitability*).

Penelitian yang dilakukan Ball dan Brown (1968) merupakan penelitian awal yang menjelaskan hubungan informasi laba akuntansi dan harga saham. Ketika perusahaan mengumumkan laba yang mengalami kenaikan, maka akan terjadi kecenderungan perubahan positif pada harga saham dan sebaliknya jika laba mengalami penurunan maka akan terjadi perubahan negatif pada harga saham. Secara umum penelitian yang dilakukan Ball dan Brown ini menunjukkan bahwa laba akuntansi yang dipublikasikan melalui laporan keuangan bermanfaat bagi para investor atau mempunyai kandungan informasi. Penelitian ini kemudian mendorong dilakukannya penelitian-penelitian yang sejenis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara laba akuntansi dengan harga saham.

## **2.6 Stakeholder Theory**

Pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam suatu organisasi adalah individu dan kelompok yang bergantung pada perusahaan untuk mencapai tujuan pribadi mereka dan perusahaan bergantung kepada mereka untuk keberlangsungan usahanya (Rhenman dalam Freeman ((2004)). Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi stakeholdernya, yaitu pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analisis dan pihak lain (Ghozali dan Chariri, 2007). *Stakeholder* merupakan pihak yang dipengaruhi dan mempengaruhi organisasi. Ketika *stakeholder* mengendalikan sumber ekonomi yang penting bagi perusahaan, perusahaan akan bereaksi dengan cara-cara yang memuaskan keinginan *stakeholder*. Organisasi akan memilih *stakeholder* yang dipandang penting dan mengambil tindakan yang dapat menghasilkan hubungan yang harmonis dengan

*stakeholdernya* (Ullman dalam Nugroho, 2012). Teori *stakeholder* juga menolak pemisahan antara nilai finansial dan nilai sosial, karena kegiatan ekonomi organisasi akan menghasilkan efek sosial. Kekuatan ekonomi dan sosial suatu organisasi secara bersama-sama akan mempengaruhi keberhasilan dari suatu organisasi (Freeman, 2004). Pengungkapan *sustainability report* adalah salah satu cara bagi perusahaan untuk memberikan informasi ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada para *stakeholder*, terutama kepada pemegang saham dan kreditor. Perusahaan mengungkapkan *sustainability report* untuk menjaga hubungan baik dan keterbukaan informasi akan meningkatkan nilai *stakeholder* dan mengurangi kerugian-kerugian yang mungkin ditanggung *stakeholder*, sehingga *stakeholder* akan mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

## **2.7 Teori Legitimasi**

Ghozali dan Chariri (2007) menjelaskan teori legitimasi sangat bermanfaat dalam menganalisis perilaku organisasi, disamping itu legitimasi juga merupakan hal yang penting bagi organisasi, batasan-batasan yang ditekankan oleh norma-norma dan nilai-nilai sosial, reaksi terhadap batasan tersebut mendorong pentingnya analisis perilaku organisasi dengan memperhatikan lingkungan. Teori legitimasi menegaskan bahwa perusahaan terus berupaya untuk memastikan jika operasi perusahaan yang dilakukan masuk dalam bingkai dan norma masyarakat atau lingkungan perusahaan berada. Ghozali dan Chariri (2007) berusaha untuk memastikan bahwa aktifitas (perusahaan) diterima oleh pihak luar sebagai suatu yang “sah”, disamping itu teori legitimasi dilandasi “kontrak sosial” yang terjadi antara perusahaan dengan masyarakat. Semua institusi sosial tidak terkecuali perusahaan beroperasi di masyarakat melalui kontrak

sosial, baik eksplisit maupun implisit, dimana kelangsungan hidup dan pertumbuhannya didasarkan pada hasil akhir yang secara sosial dapat diberikan kepada masyarakat luas dan distribusi manfaat ekonomi, sosial atau politik kepada kelompok sesuai dengan power yang dimiliki. Apabila perusahaan melakukan pengungkapan sosial, maka perusahaan merasa keberadaan dan aktivitasnya akan mendapat “status” dari masyarakat atau lingkungan perusahaan tersebut beroperasi, hal ini mengartikan perusahaan tersebut terlegitimasi.

Teori legitimasi menganjurkan perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat. Perusahaan menggunakan laporan berkelanjutan mereka untuk menggambarkan kesan tanggung jawab lingkungan, sehingga mereka diterima oleh masyarakat. Dengan adanya penerimaan dari masyarakat tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.

## **2.8 Penelitian Terdahulu**

Penelitian pertama menurut Swarnapali RM (2019) dengan judul “*Sustainability Disclosure and Earnings Informativeness: Evidence from Sri Lanka*”. Penelitian dilakukan pada 220 perusahaan yang terdaftar pada *Colombo Stock Exchange (CSE)* di Sri Lanka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *sustainability disclosure* berpengaruh positif terhadap *earnings informativeness*.

Penelitian kedua menurut Bona-Sanchez *et al.* (2016) dengan judul “*Sustainability Disclosure, Dominant Owners and Earnings Informativeness*”. Penelitian ini dilakukan pada 112 perusahaan non keuangan yang terdaftar pada *Spanish Stock Exchange* di Spanyol. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *sustainability*

*disclosure* berpengaruh positif terhadap *earnings informativeness*. Pengaruh positif tersebut didorong dengan adanya peningkatan arus kas kepemilikan dominan.

Penelitian ketiga menurut Yulianti D.A (2017) dengan judul “*Pengaruh Sustainability Disclosure terhadap Keinformatifan Laba Akuntansi dengan Konsentrasi Kepemilikan sebagai Variabel Moderasi*”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2013-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *sustainability disclosure* berpengaruh positif terhadap *keinformatifan laba akuntansi*. *Konsentrasi kepemilikan* berpengaruh positif namun tidak dapat memoderasi pengaruh *sustainability disclosure* terhadap *keinformatifan laba akuntansi*.

Penelitian keempat menurut Wibowo I dan Faradiza S.A (2015) dengan judul “*Dampak Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan dan Pasar Perusahaan*”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI selama periode 2008-2011. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability report* tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan namun berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja pasar.

Penelitian kelima menurut Mulyadi P.M (2018) dengan judul “*Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Keinformatifan Laba dengan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderasi*”. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap *keinformatifan laba* sedangkan *profitabilitas* dan *pertumbuhan perusahaan*

berpengaruh positif terhadap keinformatifan laba. Variabel kinerja lingkungan dapat memperkuat hubungan pengungkapan *corporate social responsibility*, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap keinformatifan laba, tetapi memperlemah *leverage* dan keinformatifan laba.

Penelitian keenam menurut Paulinda Awuy dkk. (2016) dengan judul “*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) (Suatu Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010-2013)*.” Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dilakukan perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)* perusahaan.

## **2.9 Pengembangan Hipotesis**

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan dan *stakeholder* saling mempengaruhi, sehingga perusahaan akan berusaha menciptakan hubungan baik dengan para *stakeholder*, salah satunya dengan memenuhi kebutuhan *stakeholder* akan informasi. Pengungkapan *sustainability report* oleh manajer akan meningkatkan transparansi dan mengurangi asimetri informasi antara manajer dan pemilik (prinsipal). Pengungkapan *sustainability report* akan memberikan informasi mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan kepada pemilik (investor dan kreditor) sehingga investor dan kreditor memiliki informasi lebih mengenai kinerja perusahaan. Investor dan kreditor akan menilai perusahaan yang melakukan pengungkapan *sustainability report* memiliki resiko yang lebih rendah, karena investor dan kreditor mengetahui

bagaimana kinerja perusahaan yang sesungguhnya secara keuangan dan non keuangan dalam *sustainability report* dan tingkat ketidakpastian akan keberlanjutan usaha perusahaan di masa yang akan datang akan menjadi berkurang. Dengan adanya tambahan informasi yang diberikan oleh perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan kepada perusahaan tersebut dan mampu meningkatkan keinformatifan laba.

Menurut teori legitimasi, tindakan yang dilakukan oleh suatu entitas merupakan tindakan yang diinginkan dan telah sesuai dengan norma secara sosial sehingga teori legitimasi terkait perilaku etis yang dilakukan oleh perusahaan termasuk dalam menghasilkan dan merilis informasi yang berkualitas. Salah satu bentuk pertanggungjawabannya dengan menerbitkan *sustainability report* yang menggambarkan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekaligus dalam mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Dengan adanya penerimaan dari masyarakat tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Hal tersebut dapat mendorong atau membantu investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Swarnapali RM (2019) yang dilakukan di Sri Lanka, membuktikan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif terhadap keinformatifan laba. Penelitian yang dilakukan di Indonesia oleh Yulianti, D.A pada 2017 juga membuktikan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif terhadap keinformatifan laba.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, hipotesis yang akan dibuktikan untuk penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: Pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif terhadap keinformatifan laba.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap keinformatifan laba. Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tercatat di BEI pada tahun 2016-2018 dengan kriteria tertentu sehingga didapati 91 sampel yang diteliti. Berdasarkan hasil analisis data maka kesimpulan penelitian ini pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif terhadap keinformatifan laba.

#### **5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah data penelitian dimana perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* masih sedikit sehingga jumlah perusahaan yang dapat diteliti masih terbatas. Selain itu, adanya penghapusan 39 data *outlier* pada saat uji normalitas untuk memenuhi persyaratan awal sebelum dilakukan uji-uji selanjutnya. Saran bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi keinformatifan laba dikarenakan masih sangat rendahnya hasil dari perhitungan koefisien determinasi yang diperoleh. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode pengukuran yang berbeda serta periode estimasi berbeda dengan penelitian ini sehingga dapat ditemukan hasil yang berbeda maupun sama dengan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Beaver, W.H. (1989). *Financial Reporting: An Accounting Revolution*, 2nd Ed. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall, Inc.
- Belkaoui, Ahmed Riohi, (2004). *Accounting Theory*. Salemba Empat, Jakarta.
- Burhan, Annisa Hayatun N., and Wiwin Rahmanti. (2012). *The impact of sustainability reporting on company performance*. Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura 15.2 (2012): 257-272.
- Cahyandito, M.F. (2009). *Pembangunan Berkelanjutan, Ekonomi dan Ekologi, Sustainability Communication dan Sustainability Reporting*. Jurnal Laboratorium Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, 1-12.
- Elkington, J., (1997). *Cannibals with forks. The triple bottom line of 21st century*.
- Freeman, R.E., Wicks, A.C., and Parmar, B. (2004). *Stakeholder theory and 'The corporate objective revisited*. Organization Science. Vol. 15 No. 3. pp. 364-369.
- Ghozali dan Chariri. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang, Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS25*(Edisi 9). Semarang, Indonesia: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Initiative. (2013) *Pedoman Pelaporan Keberlanjutan G4, Prinsip-Prinsip Pelaporan dan Pengungkapan Standar*
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis. Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Edisi 6). Yogyakarta, Indonesia: BBBFE UGM.
- Hartono, Jogiyanto. (2010). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2009)*. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Exposure Draft Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*.

KPMG International Cooperative. (2008). *Sustainability Reporting: A Guide*.

Lennox, C. S., & Park, C. W. (2006). *The informativeness of earnings and management's issuance of earnings forecasts*. *Journal of Accounting and Economics* 42, 439–458

Peraturan BAPEPAM LK Nomor Kep-431/BL/2012 tentang Penyampaian Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Roychowdhury, S. dan E. Sletten. (2012). *Voluntary Disclosure Incentives and Earnings Informativeness*, *The Accounting Review*, Vol. 87, No. 5, September: 1679-1708.

Suwardjono. (2008). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Tudor, A. 2010. *Income Smoothing and Earnings Informativeness : A Matter of Institutional Characteristics or Accounting Standards?*. *Journal of Finance*, 87: 62-80.

Ullmann. A.R. (1985). *Data in Search of a Theory: A Critical Examination of the Relationships Among Social Performance of U. S.Firm*. *Academy of Management*. Vol. 10. No, 3, 540-557

UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.


## DAFTAR REFERENSI WEBSITE

<http://www.finance.yahoo.com>

<http://www.idx.co.id>

<http://www.ojk.go.id>





# LAMPIRAN

**LAMPIRAN I**  
**Tabel Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Swarnapali RM (2019)	<i>Sustainability Disclosure and Earnings Informativeness: Evidence from Sri Lanka</i>	Variabel independen: <i>sustainability disclosure</i> Variabel dependen: <i>earnings informativeness</i> Variabel kontrol: <i>market to book ratio, firm size, leverage, dan firm age.</i>	Pengungkapan <i>sustainability report</i> berpengaruh positif terhadap keinformatifan laba.
2	Bona-Sanchez et al. (2016)	<i>Sustainability Disclosure, Dominant Owners and Earnings Informativeness</i>	Variabel independen: <i>sustainability disclosure</i> Variabel dependen:	Pengungkapan <i>sustainability report</i> berpengaruh positif terhadap keinformatifan laba dengan didorong

			<p><i>earnings informativeness</i></p> <p>Variabel moderasi: <i>dominant owners</i> dan <i>voting-cash flow wedge</i></p> <p>Variabel kontrol: <i>market to book ratio, firm size, dan leverage</i></p>	<p>oleh meningkatnya arus kas dari kepemilikan dominan.</p>
3	Yulianti D.A (2017)	<p>Pengaruh <i>Sustainability Disclosure</i> terhadap Keinformatifan Laba Akuntansi dengan Konsentrasi Kepemilikan</p>	<p>Variabel independen: <i>sustainability disclosure</i></p> <p>Variabel dependen: keinformatifan laba akuntansi</p> <p>Variabel moderasi:</p>	<p><i>Sustainability disclosure</i> berpengaruh positif terhadap keinformatifan laba akuntansi. Konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif namun tidak dapat</p>

		sebagai Variabel Moderasi.	konsentrasi kepemilikan	memoderasi pengaruh <i>sustainability disclosure</i> terhadap keinformatifan laba akuntansi.
4	Wibowo I dan Faradiza S.A (2015)	Dampak Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> terhadap Kinerja Keuangan dan Pasar Perusahaan	Variabel independen: <i>sustainability disclosure</i> Variabel dependen: kinerja keuangan dan kinerja pasar	Pengungkapan <i>sustainability report</i> tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan namun berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja pasar.
5	Mulyadi P.M (2018)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> , Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Pertumbuhan Perusahaan	Variabel independen: <i>corporate social responsibility</i> , profitabilitas, <i>leverage</i> , dan	Pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> dan <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap



		terhadap Keinformatifan Laba dengan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderasi.	pertumbuhan perusahaan Variabel dependen: keinformatifan laba Variabel moderasi: kinerja lingkungan	keinformatifan laba sedangkan profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap keinformatifan laba. variabel kinerja lingkungan dapat memperkuat hubungan pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> , profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap
--	--	---	--	---

				keinformatifan laba, tetapi memperlemah <i>leverage</i> dan keinformatifan laba.
6	Paulinda Awuy dkk. (2016)	Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i> (ERC) (Suatu Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada	Variabel independen: <i>corporate social responsibility</i> (CSR) disclosure Variabel dependen: <i>cummulative abnormal return</i> (CAR) Variabel kontrol: <i>price to book value</i> dan <i>leverage</i>	Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) yang dilakukan perusahaan tidak berpengaruh terhadap <i>Earnings Response Coefficient</i> (ERC) perusahaan.

		Tahun 2010- 2013)		
--	--	----------------------	--	--



**LAMPIRAN II**  
**Data Sampel Tahun 2016**

<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
AKRA	AKR Corporindo Tbk.
ASII	Astra International Tbk.
BBCA	Bank Central Asia Tbk.
BBKP	Bank Bukopin Tbk.
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.
BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.
GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.
INCO	Vale Indonesia Tbk.
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
PTBA	Bukit Asam Tbk.
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
UNTR	United Tractors Tbk.
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

**LAMPIRAN III**  
**Data Sampel Tahun 2017**

<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
ABMM	ABM Investama Tbk.
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
AKRA	AKR Corporindo Tbk.
ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
ANTM	Aneka Tambang Tbk.
ASII	Astra International Tbk.
BBCA	Bank Central Asia Tbk.
BBKP	Bank Bukopin Tbk.
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.
BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
BUMI	Bumi Resources Tbk.
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
ELSA	Elnusa Tbk.
EXCL	XL Axiata Tbk
INCO	Vale Indonesia Tbk.
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
KLBF	Kalbe Farma Tbk.
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk
PTBA	Bukit Asam Tbk.
SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk.

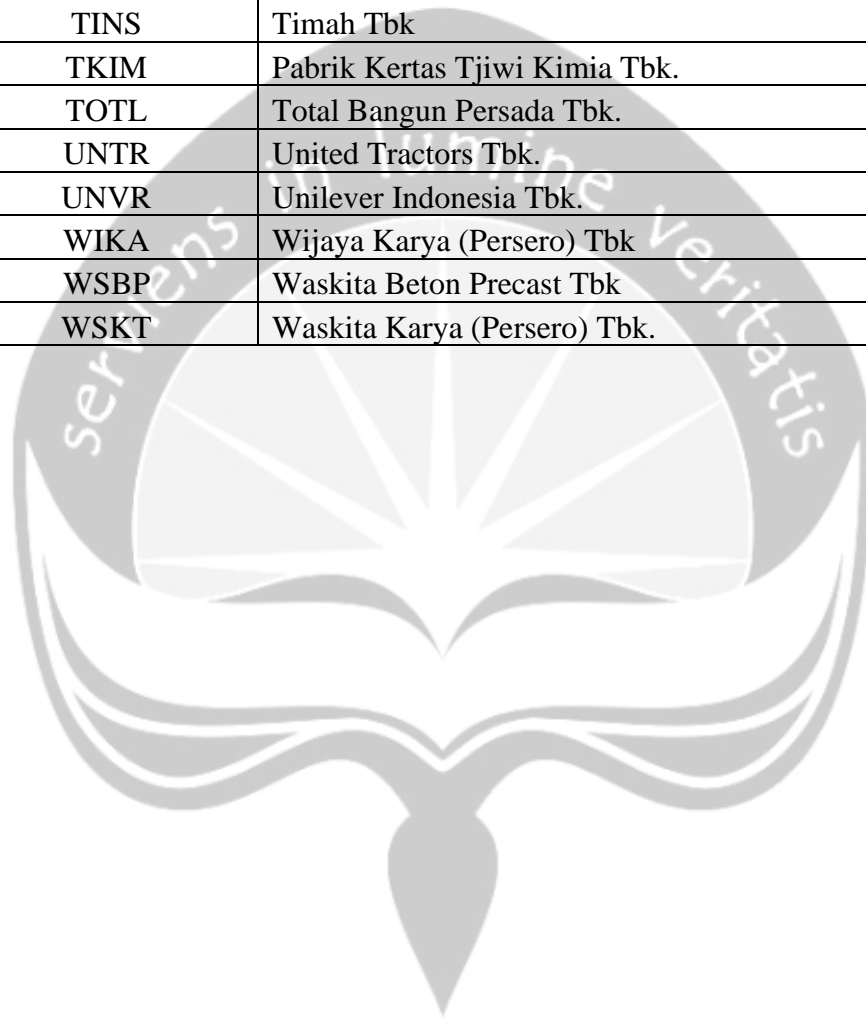
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
TINS	Timah Tbk.
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
UNTR	United Tractors Tbk.
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.



**LAMPIRAN IV**  
**Data Sampel Tahun 2018**

<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
ABMM	ABM Investama Tbk.
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.
AKRA	AKR Corporindo Tbk.
ANTM	Aneka Tambang Tbk.
ASII	Astra International Tbk.
BBCA	Bank Central Asia Tbk.
BBKP	Bank Bukopin Tbk.
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.
BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
BNLI	Bank Permata Tbk.
BRIS	Bank BRIsyariah Tbk.
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
BUMI	Bumi Resources Tbk.
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
ELSA	Elnusa Tbk.
GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.
INCO	Vale Indonesia Tbk.
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
INDY	Indika Energy Tbk.
INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
KLBF	Kalbe Farma Tbk.
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

PTBA	Bukit Asam Tbk.
PTPP	PP (Persero) Tbk.
PTRO	Petrosea Tbk.
SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.
SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk.
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
TINS	Timah Tbk
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
TOTL	Total Bangun Persada Tbk.
UNTR	United Tractors Tbk.
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
WSBP	Waskita Beton Precast Tbk
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.





**LAMPIRAN V**  
**Data Unexpected Earnings Tahun 2016**

<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>EPS 2016 (1)</b>	<b>EPS 2015 (2)</b>	<b>UNEXPECTED EARNINGS 2016 (1)-(2)/(2)</b>
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	1,136	393	1.88910
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	88	203	-0.56599
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	255	263	-0.02976
ASII	Astra International Tbk.	374	357	0.04762
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	836	731	0.14364
BBKP	Bank Bukopin Tbk.	120	106	0.13208
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	610	487	0.25257
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	214	209	0.02392
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	247	175	0.41143
BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	524	417	0.25659
BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.	69	59	0.16175
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	592	872	-0.32104
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	83	17	3.86663
BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	29	18	0.55247
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	135	112	0.20536
FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.	0.0004	0.0005	-0.20000
GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	0.0003	0.0030	-0.89527
INCO	Vale Indonesia Tbk.	0	0.0050	-1.00000
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	39	45	-0.13333
INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	1,051	1,183	-0.11163
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	0.12	0.06	1.00000

JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	277	216	0.28441
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	156	131	0.19084
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	0.013	0.017	-0.23529
PTBA	Bukit Asam Tbk.	952	941	0.01169
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	762	762	0.00000
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	62	57	0.09232
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	0.0029	0.0005	4.80000
TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	196	158	0.24352
TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	65	56	0.16515
UNTR	United Tractors Tbk.	1,341	1,033	0.29816
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	838	766	0.09399
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	164	102	0.61458
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	147	90	0.63521

**LAMPIRAN VI**  
**Data Unexpected Earnings Tahun 2017**

<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>EPS 2017 (1)</b>	<b>EPS 2016 (2)</b>	<b>UNEXPECTED EARNINGS 2017 (1)-(2)/(2)</b>
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	1,023	1,136	-0.09978
ABMM	ABM Investama Tbk.	10	19	-0.45946
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	145	88	0.64773
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	303	255	0.18680
ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	103	21	3.90476
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	6	3	0.89333
ASII	Astra International Tbk.	466	374	0.24599
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	945	836	0.13038
BBKP	Bank Bukopin Tbk.	15	20	-0.25000
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	730	610	0.19672
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	237	214	0.10748
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	286	247	0.15789
BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	79	52	0.51923
BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.	78	69	0.12333
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	442	296	0.49495
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	119	83	0.43064
BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	27	29	-0.06897
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	256	93	1.73939
BUMI	Bumi Resources Tbk.	6	2	2.05348
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	152	135	0.12593

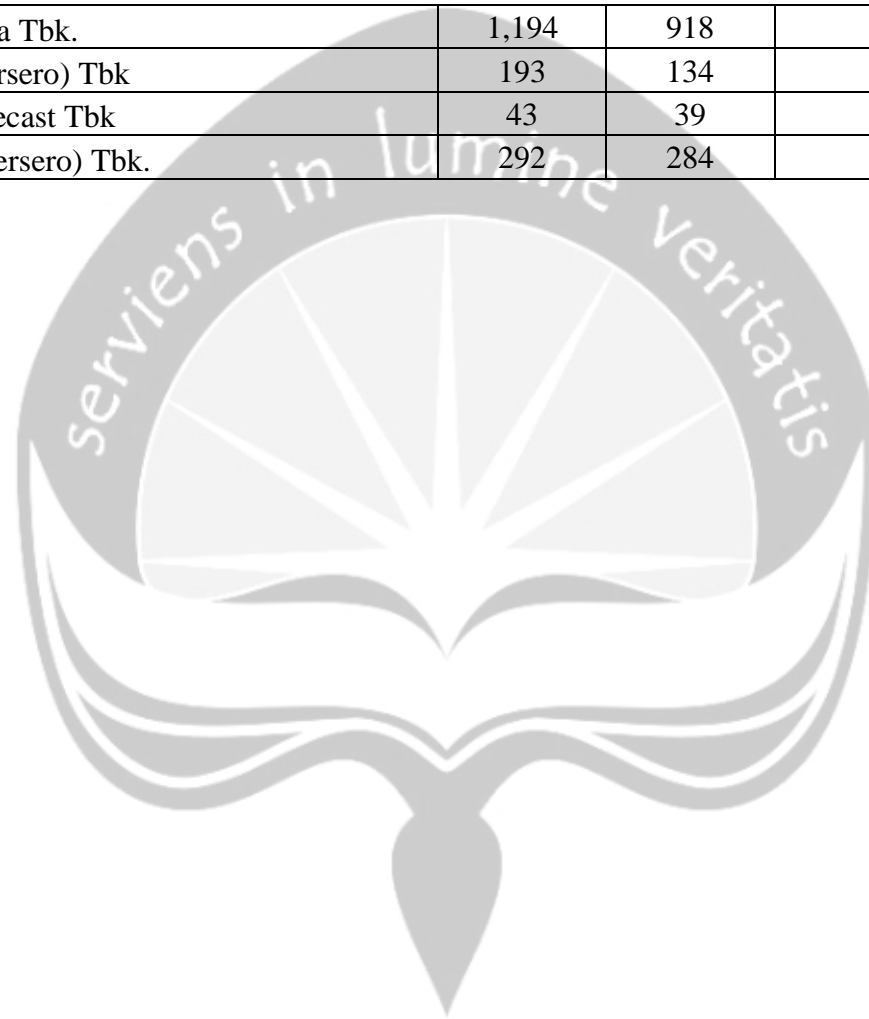
ELSA	Elnusa Tbk.	34	43	-0.20516
EXCL	XL Axiata Tbk	35	38	-0.07895
INCO	Vale Indonesia Tbk.	-0.0015	0.0002	-8.50000
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	0	39	-1.00000
INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	505	1,051	-0.51947
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	0.23	0.12	0.91667
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	303	303	0.00109
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	51	49	0.04525
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	112	87	0.28736
MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	0.01	0.06	-0.98948
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	190	156	0.21795
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	0.006	0.013	-0.53846
PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk	138	82	0.68293
PTBA	Bukit Asam Tbk.	425	190	1.23684
SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk.	410	906	-0.54746
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	340	762	-0.55381
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	83	62	0.33017
TINS	Timah Tbk	67	34	0.97059
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	0.0095	0.0029	2.27586
TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	72	65	0.09648
UNTR	United Tractors Tbk.	1,985	1,341	0.48024
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	918	838	0.09547
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	134	162	-0.17329
WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	39	34	0.14151
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	284	147	0.92663

**LAMPIRAN VII**  
**Data Unexpected Earnings Tahun 2018**

<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>EPS 2018 (1)</b>	<b>EPS 2017 (2)</b>	<b>UNEXPECTED EARNINGS 2018 (1)-(2)/(2)</b>
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	747	1,023	-0.26906
ABMM	ABM Investama Tbk.	0.0238	0.0020	10.77723
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	181	145	0.24828
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	413	303	0.36660
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	36.39	5.68	5.40669
ASII	Astra International Tbk.	535	466	0.14807
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	1,049	945	0.11005
BBKP	Bank Bukopin Tbk.	16	15	0.06667
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	805	730	0.10274
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	265	237	0.11814
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	265	286	-0.07343
BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	98	79	0.24051
BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.	84	78	0.08567
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	536	442	0.21199
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	140	119	0.17865
BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	30	27	0.11111
BNLI	Bank Permata Tbk.	32	29	0.10345
BRIS	Bank BRIsyariah Tbk.	10	26	-0.60493
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	67	256	-0.73623
BUMI	Bumi Resources Tbk.	3	6	-0.40981
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	278	153	0.81699

ELSA	Elnusa Tbk.	38	34	0.11813
GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	0.0011	0.0020	-0.44513
INCO	Vale Indonesia Tbk.	0.0061	-0.0015	-5.06667
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	474	473	0.00211
INDY	Indika Energy Tbk.	0.015	0.064	-0.76087
INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	311	505	-0.38385
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	0.24	0.23	0.04348
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	187	82	1.28049
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	303	303	0.00109
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	52	51	0.02223
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	49	108	-0.54630
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	115	95	0.21053
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	0.013	0.008	0.62500
PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk	140	138	0.01449
PTBA	Bukit Asam Tbk.	477	425	0.12235
PTPP	PP (Persero) Tbk.	242	234	0.03419
PTRO	Petrosea Tbk.	0.023	0.012	0.98261
SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	45	36	0.24234
SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk.	208	412	-0.49515
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	519	273	0.90110
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	9	85	-0.89318
TINS	Timah Tbk	71	67	0.05970
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	0.079	0.011	6.10811
TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	61	72	-0.14670
UNTR	United Tractors Tbk.	2,983	1,985	0.50277

UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	1,194	918	0.30065
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	193	134	0.43937
WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	43	39	0.10300
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	292	284	0.02752



**LAMPIRAN VIII**  
**Data Sustainability Reporting Disclosure Index Tahun 2016**

<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>EC</b>	<b>EN</b>	<b>LA</b>	<b>HR</b>	<b>SO</b>	<b>PR</b>	<b>Total</b>	<b>Maximal Item</b>	<b>SRDI 2016</b>
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	9	34	16	12	11	9	91	91	1
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	2	7	5	0	1	0	15	91	0.16484
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	8	13	8	2	6	8	45	91	0.49451
ASII	Astra International Tbk.	3	10	5	0	2	3	23	91	0.25275
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	2	3	7	1	1	3	17	91	0.18681
BBKP	Bank Bukopin Tbk.	6	9	11	6	8	6	46	91	0.50549
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2	2	4	0	1	2	11	91	0.12088
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3	0	4	0	1	1	9	91	0.0989
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7	9	13	5	5	6	45	91	0.49451
BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	2	3	3	0	2	1	11	91	0.12088
BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.	4	3	2	0	0	2	11	91	0.12088
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7	11	14	9	8	9	58	91	0.63736
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	2	2	5	0	3	3	15	91	0.16484
BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	4	1	6	0	3	4	18	91	0.1978
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1	11	6	2	1	1	22	91	0.24176
FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.	6	21	14	5	5	8	59	91	0.64835
GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	5	15	7	4	4	8	43	91	0.47253
INCO	Vale Indonesia Tbk.	1	4	1	0	2	0	8	91	0.08791
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	0	6	3	5	0	0	14	91	0.15385
INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	2	2	6	0	1	1	12	91	0.13187
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	3	13	5	0	3	1	25	91	0.27473



JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	4	4	8	2	2	1	21	91	0.23077
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	2	2	12	2	2	1	21	91	0.23077
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	2	7	8	0	3	1	21	91	0.23077
PTBA	Bukit Asam Tbk.	6	15	3	8	9	9	50	91	0.54945
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	7	19	10	0	6	6	48	91	0.52747
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	2	6	2	0	1	0	11	91	0.12088
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	5	6	11	1	7	4	34	91	0.37363
TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	6	2	8	1	3	3	23	91	0.25275
TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	7	11	8	3	7	2	38	91	0.41758
UNTR	United Tractors Tbk.	4	10	6	1	5	6	32	91	0.35165
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	2	6	4	1	3	1	17	91	0.18681
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	4	0	2	0	2	1	9	91	0.0989
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	3	4	7	2	4	1	21	91	0.23077

**LAMPIRAN IX**  
**Data Sustainability Reporting Disclosure Index Tahun 2017**

<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>EC</b>	<b>EN</b>	<b>LA</b>	<b>HR</b>	<b>SO</b>	<b>PR</b>	<b>Total</b>	<b>Maximal Item</b>	<b>SRDI 2017</b>
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	9	34	16	12	11	9	91	91	1
ABMM	ABM Investama Tbk.	5	4	8	1	1	1	20	91	0.21978
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	1	1	4	0	0	1	7	91	0.07692
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	8	6	5	2	1	0	22	91	0.24176
ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	3	7	2	6	1	0	19	91	0.20879
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	4	17	11	1	2	0	35	91	0.38462
ASII	Astra International Tbk.	3	10	4	0	2	3	22	91	0.24176
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	3	5	6	0	3	2	19	91	0.20879
BBKP	Bank Bukopin Tbk.	8	6	8	3	1	2	28	91	0.30769
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2	0	2	0	2	1	7	91	0.07692
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1	0	3	0	1	1	6	91	0.06593
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6	6	9	4	3	3	31	91	0.34066
BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	4	0	10	0	2	3	19	91	0.20879
BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.	4	3	6	1	2	2	18	91	0.1978
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2	0	1	0	1	1	5	91	0.05495
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	3	1	4	0	2	2	12	91	0.13187
BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	2	3	4	0	3	2	14	91	0.15385
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	6	14	10	0	4	4	38	91	0.41758
BUMI	Bumi Resources Tbk.	2	6	6	1	2	1	18	91	0.1978
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1	11	7	2	2	2	25	91	0.27473
ELSA	Elnusa Tbk.	2	7	3	0	3	1	16	91	0.17582

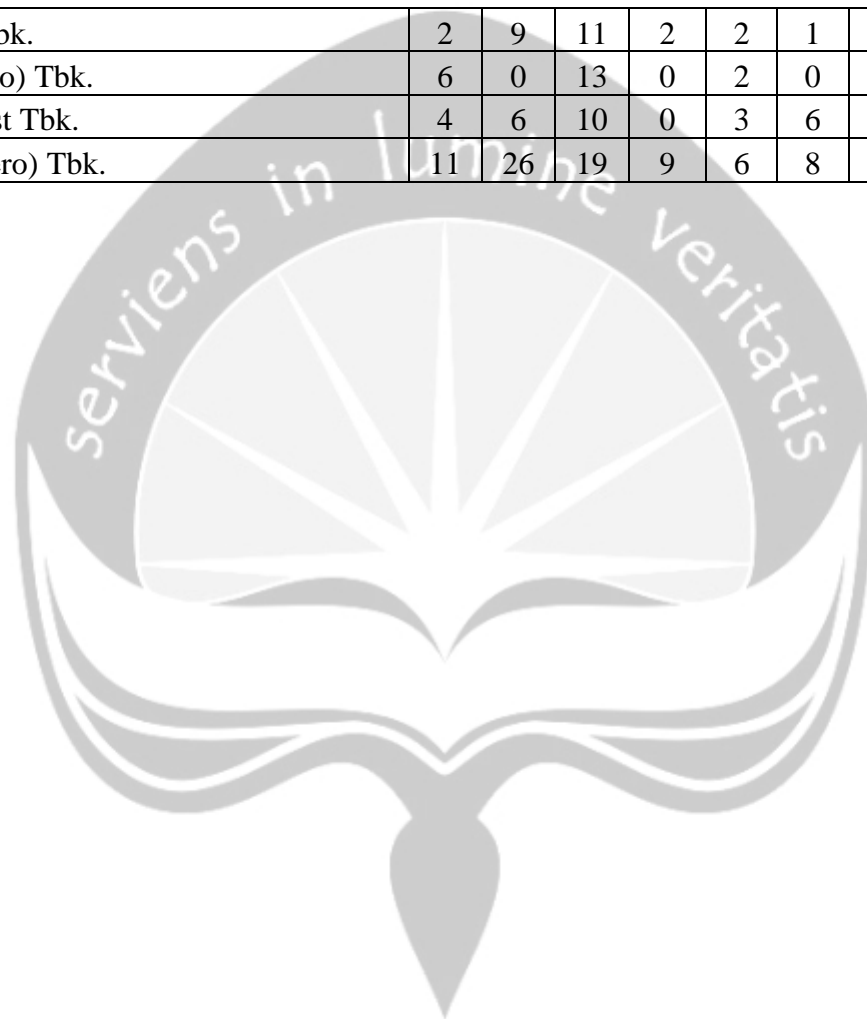
EXCL	XL Axiata Tbk	5	2	7	0	2	4	20	91	0.21978
INCO	Vale Indonesia Tbk.	1	7	2	0	3	0	13	91	0.14286
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	1	12	7	6	2	4	32	91	0.35165
INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	1	8	3	0	1	1	14	91	0.15385
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	1	7	3	0	1	0	12	91	0.13187
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	2	4	3	0	0	2	11	91	0.12088
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2	1	3	0	0	2	8	91	0.08791
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1	12	7	5	2	0	27	91	0.2967
MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	2	4	9	0	5	0	20	91	0.21978
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	2	8	13	0	4	3	30	91	0.32967
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	4	7	9	1	2	4	27	91	0.2967
PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	2	5	3	0	1	0	11	91	0.12088
PTBA	Bukit Asam Tbk.	3	4	7	2	4	1	21	91	0.23077
SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk.	1	11	7	6	5	1	31	91	0.34066
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	1	6	2	0	0	1	10	91	0.10989
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	5	11	9	11	9	7	52	91	0.57143
TINS	Timah Tbk.	7	14	12	5	3	4	45	91	0.49451
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	8	26	10	5	8	4	61	91	0.67033
TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	7	11	8	3	7	2	38	91	0.41758
UNTR	United Tractors Tbk.	6	2	7	0	4	3	22	91	0.24176
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	2	7	4	2	2	1	18	91	0.1978
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	3	1	5	0	0	1	10	91	0.10989
WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	8	7	11	0	7	5	38	91	0.41758
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	5	3	6	1	2	1	18	91	0.1978

**LAMPIRAN X**  
**Data Sustainability Reporting Disclosure Index Tahun 2018**

<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>EC</b>	<b>EN</b>	<b>LA</b>	<b>HR</b>	<b>SO</b>	<b>PR</b>	<b>Total</b>	<b>Maximal Item</b>	<b>SRDI 2018</b>
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	0	10	15	1	3	0	29	91	0.31868
ABMM	ABM Investama Tbk.	4	5	9	0	4	1	23	91	0.25275
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	2	1	1	0	0	0	4	91	0.04396
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	5	5	8	2	3	3	26	91	0.28571
ANTM	Aneka Tambang Tbk.	2	15	11	1	3	0	32	91	0.35165
ASII	Astra International Tbk.	3	10	4	0	2	2	21	91	0.23077
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	2	3	4	0	2	2	13	91	0.14286
BBKP	Bank Bukopin Tbk.	4	3	6	0	1	0	14	91	0.15385
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1	1	2	0	3	1	8	91	0.08791
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5	5	6	1	3	4	24	91	0.26374
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2	6	5	0	2	1	16	91	0.17582
BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	4	0	10	0	2	3	19	91	0.20879
BJTM	BPD Jawa Timur Tbk.	13	10	13	3	4	3	46	91	0.50549
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1	0	8	0	0	1	10	91	0.10989
BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	2	4	3	0	3	1	13	91	0.14286
BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	3	6	4	0	3	2	18	91	0.1978
BNLI	Bank Permata Tbk.	2	6	6	0	2	2	18	91	0.1978
BRIS	Bank BRIsyariah Tbk.	5	2	6	0	3	1	17	91	0.18681
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	6	16	9	0	4	3	38	91	0.41758
BUMI	Bumi Resources Tbk.	4	7	9	2	1	6	29	91	0.31868
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	1	11	4	1	3	2	22	91	0.24176

ELSA	Elnusa Tbk.	1	0	3	0	1	0	5	91	0.05495
GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	6	8	13	4	3	4	38	91	0.41758
INCO	Vale Indonesia Tbk.	4	14	10	1	4	4	37	91	0.40659
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	1	12	7	5	2	4	31	91	0.34066
INDY	Indika Energy Tbk.	2	4	3	0	1	0	10	91	0.10989
INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	1	8	3	0	1	0	13	91	0.14286
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	1	6	2	0	1	0	10	91	0.10989
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	5	11	9	1	3	3	32	91	0.35165
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	5	3	10	0	0	3	21	91	0.23077
KLBF	Kalbe Farma Tbk.	2	5	1	0	0	5	13	91	0.14286
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	1	12	7	6	2	0	28	91	0.30769
NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	1	1	3	0	0	2	7	91	0.07692
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	4	8	10	2	2	4	30	91	0.32967
PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	4	13	5	0	3	2	27	91	0.2967
PTBA	Bukit Asam Tbk.	11	16	13	2	9	8	59	91	0.64835
PTPP	PP (Persero) Tbk.	3	7	5	0	4	2	21	91	0.23077
PTRO	Petrosea Tbk.	5	11	8	2	2	0	28	91	0.30769
SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	4	15	5	0	1	0	25	91	0.27473
SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk.	2	11	16	3	3	2	37	91	0.40659
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2	7	3	0	1	0	13	91	0.14286
SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	6	8	7	3	4	6	34	91	0.37363
TINS	Timah Tbk.	7	12	12	5	4	1	41	91	0.45055
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	5	24	11	2	6	3	51	91	0.56044
TOTL	Total Bangun Persada Tbk.	5	12	8	0	3	1	29	91	0.31868
UNTR	United Tractors Tbk.	2	8	5	0	1	1	17	91	0.18681

UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	2	9	11	2	2	1	27	91	0.2967
WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	6	0	13	0	2	0	21	91	0.23077
WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	4	6	10	0	3	6	29	91	0.31868
WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	11	26	19	9	6	8	79	91	0.86813



**LAMPIRAN XI**  
**Data Cumulative Abnormal Return 2016**

<b>HARI</b>	<b>AALI</b>	<b>ADHI</b>	<b>AKRA</b>	<b>ASII</b>	<b>BBCA</b>	<b>BBKP</b>	<b>BBNI</b>	<b>BBRI</b>	<b>BBTN</b>	<b>BFIN</b>	<b>BJTM</b>
T+5	0.0423	0.0010	-0.0140	0.0143	0.0093	0.0249	0.0278	-0.0007	0.0011	0.0543	-0.0121
T+4	0.0163	-0.0234	0.0148	-0.0058	0.0089	-0.0044	0.0135	-0.0006	-0.0104	-0.0026	-0.0141
T+3	-0.0077	-0.0015	-0.0063	0.0096	0.0007	-0.0164	-0.0093	-0.0110	0.0366	-0.0034	0.0017
T+2	-0.0297	-0.0125	-0.0224	0.0197	-0.0015	0.0015	-0.0032	-0.0056	0.0349	-0.0466	0.0170
T+1	0.0001	0.0006	0.0165	0.0210	-0.0016	0.0045	0.0144	0.0006	0.0006	0.0641	0.0138
T0	-0.0015	0.0707	-0.0047	-0.0118	0.0038	0.0068	0.0085	-0.0081	0.0412	-0.0071	0.0041
T-1	-0.0190	0.0853	-0.0084	0.0070	-0.0082	-0.0094	-0.0234	0.0031	0.0162	0.0006	-0.0283
T-2	-0.0011	0.0049	-0.0114	0.0067	0.0020	0.0133	0.0039	-0.0031	0.0000	0.0054	0.0647
T-3	0.0054	-0.0247	-0.0124	0.0030	0.0066	-0.0005	0.0096	0.0028	0.0058	0.0221	0.0211
T-4	-0.0071	-0.0324	-0.0510	0.0002	0.0049	-0.0054	0.0006	-0.0039	-0.0068	0.0000	0.0011
T-5	-0.0111	-0.0162	0.0241	0.0048	-0.0004	-0.0069	-0.0098	0.0105	0.0112	-0.0021	-0.0431
<b>CAR</b>	<b>-0.0131</b>	<b>0.0517</b>	<b>-0.0754</b>	<b>0.0689</b>	<b>0.0247</b>	<b>0.0079</b>	<b>0.0326</b>	<b>-0.0160</b>	<b>0.1303</b>	<b>0.0845</b>	<b>0.0259</b>

<b>HARI</b>	<b>BMRI</b>	<b>BNGA</b>	<b>BNII</b>	<b>CPIN</b>	<b>FPNI</b>	<b>GIAA</b>	<b>INCO</b>	<b>INDF</b>	<b>INTP</b>	<b>ITMG</b>	<b>JSMR</b>
T+5	0.0003	0.0033	-0.0390	-0.0044	0.2447	-0.0322	-0.0112	-0.0078	0.0011	0.0173	-0.0019
T+4	-0.0104	-0.0228	-0.0084	0.0201	0.0437	0.0315	-0.0046	-0.0037	-0.0102	-0.0012	-0.0090
T+3	-0.0051	-0.0545	0.0318	0.0056	0.1636	-0.0059	0.0412	-0.0084	0.0065	0.0468	0.0011
T+2	-0.0038	-0.0365	-0.0070	-0.0260	0.3481	-0.0043	-0.0526	-0.0015	0.0162	-0.0241	-0.0026
T+1	-0.0007	0.0302	0.0006	0.0000	0.0281	-0.0092	-0.0326	-0.0077	-0.0107	0.0291	-0.0018
T0	-0.0027	0.0050	-0.0035	-0.0033	-0.0360	0.0079	-0.0289	-0.0169	-0.0017	0.0204	-0.0005
T-1	0.0009	-0.0036	0.0363	0.0295	0.0298	-0.0015	-0.0146	-0.0009	0.0004	-0.0155	0.0041
T-2	0.0071	0.0054	0.0000	-0.0307	0.0051	0.0017	-0.0015	0.0248	0.0050	0.0712	-0.0037
T-3	-0.0004	0.0068	-0.0021	-0.0054	0.0113	-0.0046	0.0196	0.0063	-0.0048	0.0099	0.0099
T-4	-0.0237	0.0043	-0.0024	0.0016	-0.0007	0.0083	0.0006	-0.0073	0.0029	0.0050	-0.0026
T-5	-0.0170	0.0322	0.0152	-0.0016	0.0006	-0.0027	0.0054	-0.0003	-0.0051	0.0155	0.0017
<b>CAR</b>	<b>-0.0555</b>	<b>-0.0303</b>	<b>0.0216</b>	<b>-0.0147</b>	<b>0.8382</b>	<b>-0.0109</b>	<b>-0.0794</b>	<b>-0.0234</b>	<b>-0.0004</b>	<b>0.1744</b>	<b>-0.0053</b>

<b>HARI</b>	<b>NISP</b>	<b>PGAS</b>	<b>PTBA</b>	<b>SMGR</b>	<b>SSMS</b>	<b>TKIM</b>	<b>TLKM</b>	<b>TOTL</b>	<b>UNTR</b>	<b>UNVR</b>	<b>WIKA</b>
T+5	0.0006	-0.0019	0.0337	0.0327	-0.0044	0.0181	0.0191	-0.0039	-0.0220	0.0147	-0.0007
T+4	0.0054	-0.0086	-0.0007	0.0001	0.0249	-0.0153	-0.0161	0.0106	0.0320	-0.0135	0.0006
T+3	-0.0071	-0.0199	-0.0419	0.0049	-0.0008	0.0050	0.0090	-0.0103	0.0087	-0.0229	-0.0140
T+2	-0.0632	-0.0067	0.0036	-0.0021	0.0101	0.0006	0.0147	0.0013	-0.0075	-0.0016	0.0173
T+1	0.0800	-0.0035	-0.0120	-0.0096	-0.0031	0.0097	0.0082	-0.0035	0.0054	-0.0006	-0.0034
T0	0.0071	0.0222	0.0197	-0.0187	0.0223	0.0403	-0.0134	0.0031	0.0215	0.0052	-0.0046
T-1	-0.0409	-0.0157	-0.0234	0.0167	0.0436	0.0105	0.0045	-0.0084	0.0071	0.0179	-0.0053
T-2	0.0068	-0.0070	-0.0175	0.0054	-0.0105	-0.0343	-0.0060	-0.0015	0.0353	-0.0006	0.0050
T-3	-0.0013	0.0000	-0.0017	-0.0555	0.0142	-0.0057	0.0084	-0.0007	0.0054	-0.0090	0.0006



T-4	-0.0073	-0.0134	0.0002	0.0078	0.0084	0.0156	-0.0024	0.0065	-0.0199	-0.0010	0.0054
T-5	-0.0062	0.0048	0.0129	0.0108	0.0257	-0.0091	-0.0129	0.0097	0.0141	-0.0009	-0.0108
<b>CAR</b>	<b>-0.0262</b>	<b>-0.0496</b>	<b>-0.0272</b>	<b>-0.0075</b>	<b>0.1305</b>	<b>0.0355</b>	<b>0.0130</b>	<b>0.0029</b>	<b>0.0802</b>	<b>-0.0123</b>	<b>-0.0101</b>

<b>HARI</b>	<b>WSKT</b>
T+5	0.0009
T+4	-0.0009
T+3	-0.0053
T+2	0.0012
T+1	0.0006
T0	0.0092
T-1	-0.0109
T-2	0.0038
T-3	0.0060
T-4	0.0076
T-5	-0.0090
<b>CAR</b>	<b>0.0032</b>



**LAMPIRAN XII**  
**Data Cumulative Abnormal Return 2017**

<b>HARI</b>	<b>AALI</b>	<b>ABMM</b>	<b>ADHI</b>	<b>AKRA</b>	<b>ANJT</b>	<b>ANTM</b>	<b>ASII</b>	<b>BBCA</b>	<b>BBKP</b>	<b>BBNI</b>	<b>BBRI</b>
T+5	-0.0049	-0.0131	-0.0041	-0.0219	0.0068	-0.0139	-0.0045	0.0075	-0.0406	-0.0042	-0.0101
T+4	0.0243	0.0116	-0.0170	0.0312	0.0219	-0.0130	0.0047	-0.0063	-0.0791	-0.0107	-0.0051
T+3	-0.0149	-0.0065	-0.0050	-0.0243	-0.0959	0.0041	0.0129	0.0380	-0.0303	-0.0147	-0.0160
T+2	0.0022	-0.0078	0.0284	-0.0010	0.0024	-0.0091	-0.0014	-0.0147	-0.0221	-0.0023	0.0142
T+1	0.0324	0.0110	-0.0147	0.0587	-0.0068	0.0494	-0.0149	-0.0102	0.0194	0.0030	-0.0156
T0	0.0323	-0.0015	0.0214	-0.0017	-0.0022	-0.0276	0.0056	-0.0066	-0.0078	0.0223	-0.0199
T-1	-0.0259	0.0018	-0.0064	0.0188	-0.0080	-0.0233	-0.0023	0.0043	-0.0060	0.0025	0.0535
T-2	0.0003	0.0022	-0.0252	-0.0130	0.0129	-0.0011	0.0209	-0.0058	-0.0099	-0.0024	0.0064
T-3	-0.0043	0.1186	0.0362	0.0266	0.0041	0.0022	-0.0138	0.0007	0.0102	-0.0024	-0.0028
T-4	-0.0084	-0.0622	0.0015	-0.0106	0.0121	-0.0064	-0.0122	0.0070	0.0154	0.0019	-0.0071
T-5	0.0030	-0.0160	0.0387	-0.0238	0.0036	-0.0180	-0.0109	-0.0097	-0.0147	-0.0049	0.0032
<b>CAR</b>	<b>0.0360</b>	<b>0.0381</b>	<b>0.0539</b>	<b>0.0392</b>	<b>-0.0491</b>	<b>-0.0567</b>	<b>-0.0160</b>	<b>0.0041</b>	<b>-0.1654</b>	<b>-0.0118</b>	<b>0.0008</b>

<b>HARI</b>	<b>BBTN</b>	<b>BFIN</b>	<b>BJTM</b>	<b>BMRI</b>	<b>BNGA</b>	<b>BNI</b>	<b>BSDE</b>	<b>BUMI</b>	<b>CPIN</b>	<b>ELSA</b>	<b>EXCL</b>
T+5	0.0075	-0.0025	0.0188	0.0038	0.0013	-0.0038	0.0007	0.0046	-0.0012	0.0075	-0.0184
T+4	-0.0076	-0.0398	-0.0028	0.0045	-0.0082	0.0138	-0.0141	0.0005	0.0203	0.0904	0.0120
T+3	0.0224	0.0196	0.0036	0.0059	-0.0228	-0.0146	-0.0061	-0.0078	-0.0065	0.0521	0.0032
T+2	-0.0147	-0.0269	-0.0102	-0.0138	-0.0103	-0.0104	0.0009	0.0324	0.0636	-0.0147	-0.0141
T+1	-0.0101	0.1231	-0.0138	0.0074	0.0040	-0.0048	-0.0453	-0.0292	0.0171	0.0225	0.0157
T0	0.0108	0.0122	-0.0081	0.0076	0.0065	0.0033	0.0813	0.0088	-0.0405	0.0333	-0.0155
T-1	0.0022	0.0003	-0.0052	0.0006	0.0143	-0.0141	0.0161	-0.0001	-0.0273	-0.0084	-0.0146
T-2	0.0309	0.0396	-0.0085	-0.0060	0.0000	-0.0147	-0.0015	0.0103	0.0308	0.0263	-0.0193

T-3	-0.0052	0.0058	0.0500	-0.0008	-0.0190	0.0561	0.0016	-0.0324	-0.0131	-0.0319	-0.0030
T-4	0.0097	-0.0089	0.0083	-0.0121	0.0039	-0.0072	-0.0092	0.0425	0.0119	-0.0066	0.0329
T-5	-0.0086	0.0123	-0.0049	0.0121	-0.0212	0.0003	0.0030	0.0024	-0.0245	0.0015	-0.0259
<b>CAR</b>	<b>0.0374</b>	<b>0.1346</b>	<b>0.0274</b>	<b>0.0092</b>	<b>-0.0514</b>	<b>0.0037</b>	<b>0.0274</b>	<b>0.0319</b>	<b>0.0305</b>	<b>0.1719</b>	<b>-0.0470</b>

<b>HARI</b>	<b>INCO</b>	<b>INDF</b>	<b>INTP</b>	<b>ITMG</b>	<b>JSMR</b>	<b>KLBF</b>	<b>LSIP</b>	<b>MEDC</b>	<b>NISP</b>	<b>PGAS</b>	<b>PJAA</b>
T+5	-0.0145	0.0069	-0.0484	-0.0217	0.0049	-0.0065	0.0207	0.0065	-0.0283	-0.0227	0.0027
T+4	0.0015	-0.0068	-0.0239	0.0068	0.0168	0.0341	-0.0149	0.0244	-0.0045	-0.0035	0.0102
T+3	-0.0418	0.0271	-0.0057	-0.0345	0.0059	0.0110	-0.0031	-0.0178	0.0091	0.0047	0.0041
T+2	-0.0279	-0.0204	-0.0155	0.0027	-0.0047	0.0268	0.0320	-0.0289	-0.0047	-0.0004	0.0135
T+1	-0.0228	0.0094	-0.0198	0.0344	-0.0164	-0.0193	0.0118	0.0436	0.0120	-0.0240	0.0339
T0	0.0020	-0.0009	-0.0046	0.0388	0.0132	0.0069	-0.0147	0.0142	0.0118	0.0355	-0.0343
T-1	0.0367	-0.0103	-0.0008	-0.0095	-0.0017	-0.0033	0.0003	0.0132	-0.0004	0.0052	-0.0226
T-2	-0.0274	-0.0193	0.0074	0.0031	-0.0075	-0.0011	-0.0103	-0.0382	-0.0293	-0.0134	0.0203
T-3	-0.0180	0.0070	0.0093	-0.0172	-0.0025	-0.0236	-0.0116	-0.0228	0.0428	-0.0229	-0.0550
T-4	-0.0165	0.0028	0.0041	0.0003	-0.0421	0.0095	0.0084	0.0046	0.0000	-0.0143	-0.0186
T-5	-0.0206	0.0185	-0.0005	0.0284	-0.0175	-0.0071	0.0445	0.0110	0.0030	0.0371	0.0036
<b>CAR</b>	<b>-0.1493</b>	<b>0.0140</b>	<b>-0.0985</b>	<b>0.0316</b>	<b>-0.0515</b>	<b>0.0272</b>	<b>0.0632</b>	<b>0.0097</b>	<b>0.0116</b>	<b>-0.0187</b>	<b>-0.0422</b>

<b>HARI</b>	<b>PTBA</b>	<b>SMAR</b>	<b>SMGR</b>	<b>SSMS</b>	<b>TINS</b>	<b>TKIM</b>	<b>TOTL</b>	<b>UNTR</b>	<b>UNVR</b>	<b>WIKA</b>	<b>WSBP</b>
T+5	-0.0106	0.0102	-0.0031	0.0067	-0.0137	-0.0221	0.0018	-0.0100	0.0062	0.0028	-0.0064
T+4	-0.0232	0.0156	-0.0081	-0.0120	-0.0085	0.0217	0.0069	-0.0190	0.0021	-0.0089	-0.0054
T+3	-0.0098	0.0163	-0.0173	0.0038	0.0476	0.0764	0.0103	0.0246	0.0001	-0.0012	-0.0167
T+2	0.0275	-0.0653	0.0135	-0.0005	-0.0008	0.0175	-0.0037	-0.0270	-0.0012	-0.0094	-0.0049
T+1	0.0335	0.0879	-0.0012	-0.0044	0.0031	0.0109	0.0073	-0.0067	-0.0067	-0.0045	-0.0222

T0	-0.0559	-0.0118	-0.0488	0.0102	-0.0086	0.0307	0.0243	-0.0010	0.0012	0.0113	-0.0038
T-1	-0.0193	-0.0002	0.0226	0.0005	0.0769	0.0706	-0.0123	0.0273	0.0042	0.0049	0.0321
T-2	-0.0051	0.0078	0.0273	0.0242	0.0235	0.0073	-0.0046	-0.0229	-0.0016	-0.0196	0.0098
T-3	0.0114	-0.0555	-0.0303	-0.0077	-0.0089	-0.0588	-0.0025	-0.0064	0.0039	0.0124	-0.0210
T-4	-0.0280	0.0260	0.0441	0.0087	-0.0152	-0.0096	0.0135	-0.0183	-0.0026	-0.0170	-0.0009
T-5	-0.0014	0.0334	0.0003	-0.0356	0.0126	0.0063	-0.0040	-0.0028	-0.0101	-0.0162	0.0030
<b>CAR</b>	<b>-0.0810</b>	<b>0.0643</b>	<b>-0.0010</b>	<b>-0.0060</b>	<b>0.1079</b>	<b>0.1509</b>	<b>0.0370</b>	<b>-0.0622</b>	<b>-0.0044</b>	<b>-0.0455</b>	<b>-0.0364</b>

HARI	WSKT
T+5	-0.0183
T+4	0.0025
T+3	0.0006
T+2	-0.0095
T+1	-0.0227
T0	-0.0183
T-1	-0.0128
T-2	-0.0091
T-3	0.0176
T-4	-0.0014
T-5	-0.0034
<b>CAR</b>	<b>-0.0747</b>

**LAMPIRAN XIII**  
**Data Cumulative Abnormal Return 2018**

<b>HARI</b>	<b>AAJI</b>	<b>ABMM</b>	<b>ADHI</b>	<b>AKRA</b>	<b>ANTM</b>	<b>ASII</b>	<b>BBCA</b>	<b>BBKP</b>	<b>BBNI</b>	<b>BBRI</b>	<b>BBTN</b>
T+5	-0.0359	0.0032	0.0087	1.9765	-0.0343	0.0007	0.0053	-0.0167	-0.0188	0.0068	0.0115
T+4	-0.0175	-0.0029	0.0019	-0.1035	0.0122	0.0283	0.0011	-0.0220	-0.0002	-0.0103	-0.0029
T+3	-0.0258	-0.0036	0.0387	-0.6644	-0.0499	-0.0086	-0.0075	-0.0009	-0.0191	0.0039	-0.0160
T+2	-0.0052	0.0025	0.0231	-0.0168	0.0116	0.0017	-0.0063	0.0212	0.0126	0.0172	-0.0260
T+1	-0.0075	0.1032	0.0009	-0.0075	0.0072	-0.0465	0.0043	-0.0698	-0.0017	0.0160	-0.0142
T0	-0.0100	-0.0056	-0.0237	-0.0008	-0.0073	0.0023	-0.0004	-0.0082	0.0272	0.0117	0.0150
T-1	0.0114	0.0039	-0.0187	-0.0085	-0.0020	-0.0091	0.0003	0.0037	0.0025	-0.0201	-0.0127
T-2	-0.0060	-0.0092	0.0034	0.2523	0.0292	-0.0004	0.0010	-0.0366	-0.0016	0.0037	0.0201
T-3	0.0012	0.0073	0.0250	-0.1862	-0.0011	-0.0040	-0.0040	-0.0081	-9.0405	-0.0053	-0.0299
T-4	0.0185	-0.0035	0.0272	-0.0292	-0.0123	-0.0135	0.0089	-0.0353	0.8991	0.0029	0.0001
T-5	0.0162	-0.0726	-0.0174	-0.0026	-0.0399	-0.0028	-0.0249	-0.0082	-0.0071	0.0028	0.0474
<b>CAR</b>	<b>-0.0605</b>	<b>0.0227</b>	<b>0.0692</b>	<b>1.2092</b>	<b>-0.0866</b>	<b>-0.0519</b>	<b>-0.0222</b>	<b>-0.1809</b>	<b>-8.1477</b>	<b>0.0294</b>	<b>-0.0075</b>

<b>HARI</b>	<b>BFIN</b>	<b>BJTM</b>	<b>BMRI</b>	<b>BNGA</b>	<b>BNII</b>	<b>BNLI</b>	<b>BRIS</b>	<b>BSDE</b>	<b>BUMI</b>	<b>CPIN</b>	<b>ELSA</b>
T+5	-0.0251	0.0240	0.0000	-0.0023	-0.0585	0.0269	0.0119	0.0313	-0.0378	0.0180	0.0068
T+4	0.0194	0.0185	0.0000	0.0159	0.2505	0.0439	-0.0075	-0.0029	-0.0029	-0.0375	-0.0237
T+3	-0.0232	0.0028	0.0000	-0.0298	-0.0004	-0.0843	-0.0056	-0.0242	-0.0036	-0.0009	0.0110
T+2	0.0259	-0.0088	0.0000	0.0040	0.0438	0.0057	-0.0054	0.0271	-0.0057	-0.0029	0.0270
T+1	-0.0254	-0.0005	0.0000	0.0155	-0.0255	-0.0864	0.0002	0.0054	-0.0372	0.0034	-0.0374
T0	0.0005	-0.0037	0.0000	0.0176	0.0011	-0.0678	-0.0009	-0.0527	-0.0210	-0.1141	-0.0002
T-1	0.0061	0.0119	0.0000	0.0291	0.0106	0.0087	-0.0035	0.0072	0.0039	-0.0487	0.0282
T-2	0.0132	-0.0081	0.0000	-0.0073	0.0301	-0.0488	0.0063	0.0442	-0.0015	-0.0035	-0.0001

T-3	-0.0084	-0.0040	0.0000	-0.0297	-0.0064	0.1248	-0.0005	-0.0169	-0.0198	-0.0111	-0.0245
T-4	-0.0071	0.0039	0.0000	-0.0039	-0.0150	0.0713	-0.0047	-0.0001	-0.0035	-0.0037	-0.0355
T-5	-0.0039	-9.0490	0.0000	0.0798	-0.0228	-0.0130	0.0018	0.0328	-0.0248	-0.0061	0.0546
<b>CAR</b>	<b>-0.0281</b>	<b>-9.0130</b>	<b>0.0000</b>	<b>0.0889</b>	<b>0.2074</b>	<b>-0.0190</b>	<b>-0.0079</b>	<b>0.0512</b>	<b>-0.1539</b>	<b>-0.2071</b>	<b>0.0064</b>

<b>HARI</b>	<b>GMFI</b>	<b>INCO</b>	<b>INDF</b>	<b>INDY</b>	<b>INTP</b>	<b>ITMG</b>	<b>JPFA</b>	<b>JSMR</b>	<b>KLBF</b>	<b>LSIP</b>	<b>NISP</b>
T+5	-0.0346	-0.0280	0.0000	-0.0154	0.0210	-0.0011	0.0055	0.0321	-0.0029	-0.0148	0.0072
T+4	0.0824	0.0465	0.0000	-0.0205	0.0032	-0.0203	0.0019	-0.0105	0.0101	-0.0321	-0.0103
T+3	-0.0382	-0.0103	0.0000	-0.0227	0.0000	-0.0341	-0.0244	0.0063	-0.0176	-0.0466	-0.0017
T+2	-0.0357	0.0168	0.0000	-0.0005	0.0702	-0.0354	0.0116	0.0019	0.0019	-0.0111	0.0044
T+1	-0.0391	-0.0191	0.0000	-0.0002	-0.0056	0.0328	0.0157	-0.0073	-0.0022	-0.0126	0.0055
T0	0.0089	0.0243	0.0000	-0.0267	0.0253	0.0440	-0.0108	-0.0029	0.0039	0.0340	0.0350
T-1	-0.0484	0.0465	0.0000	-0.0120	0.0031	0.0241	-0.0113	-0.0026	-0.0024	-0.0213	-0.0076
T-2	-0.0383	0.0007	0.0000	-0.0009	0.0127	0.0146	0.0001	-0.0118	0.0141	0.0117	-0.0073
T-3	-0.0118	-0.0210	0.0000	0.0357	-0.0148	-0.0026	0.0213	-0.0231	-0.0002	-0.0171	0.0031
T-4	0.0379	0.0287	0.0000	-0.0312	0.0016	-0.0094	-0.0237	-0.0072	-0.0130	-0.0444	0.0031
T-5	0.0118	-0.0137	0.0000	0.0219	-0.0165	-0.0025	-0.0243	0.0415	-0.0227	0.0323	-0.0190
<b>CAR</b>	<b>-0.1050</b>	<b>0.0713</b>	<b>0.0000</b>	<b>-0.0724</b>	<b>0.1001</b>	<b>0.0101</b>	<b>-0.0383</b>	<b>0.0164</b>	<b>-0.0312</b>	<b>-0.1221</b>	<b>0.0124</b>

<b>HARI</b>	<b>PGAS</b>	<b>PJAA</b>	<b>PTBA</b>	<b>PTPP</b>	<b>PTRO</b>	<b>SIDO</b>	<b>SMAR</b>	<b>SMGR</b>	<b>SSMS</b>	<b>TINS</b>	<b>TKIM</b>
T+5	-0.0241	0.0175	0.0019	0.0119	-0.0035	0.0057	-0.0088	-0.0531	0.0032	0.0025	-0.0292
T+4	0.0089	-0.0282	-0.0112	-0.0075	-0.0085	0.0717	0.0127	0.0561	-0.0029	-0.0693	-0.0099
T+3	-0.0188	0.0008	0.0068	-0.9029	-0.0082	0.0667	0.0023	-0.0029	-0.0131	0.0318	0.0120
T+2	0.0095	-0.0005	-0.0071	8.7365	0.0072	0.0371	-0.0025	-0.0197	0.0121	-0.0639	-0.0005
T+1	0.0563	0.0045	0.0116	-0.0408	0.0033	0.0210	-0.0037	0.0170	0.0019	0.0116	0.0309

T0	-0.0065	-0.0074	0.0151	0.0210	-0.0103	-0.0086	0.0057	-0.0072	-0.0056	-0.0062	0.0314
T-1	-0.0036	-0.0075	-0.0149	0.0248	-0.0004	-0.0002	-0.0038	0.0035	-0.0057	0.0622	0.0505
T-2	0.0034	-0.0129	0.0067	0.0131	0.0019	-0.0225	-0.0028	-0.0052	-0.0044	-0.0122	0.0479
T-3	0.0048	-0.0038	0.0063	-0.0293	-0.0165	0.0172	0.0005	0.0263	0.0033	-0.0051	-0.0429
T-4	0.0507	0.0162	-0.0167	-0.0051	0.0077	0.0041	-0.0171	-0.0009	0.0012	-0.1203	-0.0686
T-5	-0.0279	0.0027	-0.0096	-0.0313	-0.0065	0.0021	0.0048	0.0020	-0.0170	0.0350	0.0004
<b>CAR</b>	<b>0.0528</b>	<b>-0.0186</b>	<b>-0.0111</b>	<b>7.7905</b>	<b>-0.0339</b>	<b>0.1944</b>	<b>-0.0127</b>	<b>0.0159</b>	<b>-0.0270</b>	<b>-0.1340</b>	<b>0.0220</b>

HARI	TOTL	UNTR	UNVR	WIKA	WSBP	WSKT
T+5	-0.0029	0.0396	-0.0008	0.0010	0.0442	0.0379
T+4	0.0080	-0.0088	0.0218	0.0268	-0.0108	-0.0081
T+3	0.0045	-0.0271	-0.0103	0.0238	-0.0009	0.0129
T+2	0.0011	-0.0049	-0.0131	-0.0009	-0.0053	-0.0079
T+1	-0.0075	0.0177	-0.0009	0.0055	-0.0093	-0.0038
T0	0.0014	-0.0287	0.0082	0.0005	0.0196	0.0419
T-1	0.0049	0.0604	0.0265	-0.0026	0.0175	0.0148
T-2	-0.0068	0.0154	-0.0001	0.0157	-0.0085	-0.0253
T-3	0.0027	-0.0047	-0.0223	-0.0275	-0.0311	-0.0489
T-4	0.0116	-0.0034	-0.0029	0.0128	-0.0111	-0.0024
T-5	-0.0026	0.0279	0.0000	0.0378	-0.0124	-0.0202
<b>CAR</b>	<b>0.0145</b>	<b>0.0833</b>	<b>0.0061</b>	<b>0.0927</b>	<b>-0.0081</b>	<b>-0.0092</b>

**LAMPIRAN XIV**  
**Data Sebelum *Trimming***

<b>TAHUN</b>	<b>KODE</b>	<b>UE</b>	<b>SRDI</b>	<b>UE*SRDI</b>	<b>CAR</b>
2016	AALI	1.88910	1.00000	1.88910	-0.01308
2016	ADHI	-0.56599	0.16484	-0.09330	0.05173
2016	AKRA	-0.02976	0.49451	-0.01472	-0.07536
2016	ASII	0.04762	0.25275	0.01204	0.06890
2016	BBCA	0.14364	0.18681	0.02683	0.02469
2016	BBKP	0.13208	0.50549	0.06676	0.00789
2016	BBNI	0.25257	0.12088	0.03053	0.03262
2016	BBRI	0.02392	0.09890	0.00237	-0.01596
2016	BBTN	0.41143	0.49451	0.20345	0.13032
2016	BFIN	0.25659	0.12088	0.03102	0.08455
2016	BJTM	0.16175	0.12088	0.01955	0.02593
2016	BMRI	-0.32104	0.63736	-0.20462	-0.05553
2016	BNGA	3.86663	0.16484	0.63736	-0.03034
2016	BNII	0.55247	0.19780	0.10928	0.02157
2016	CPIN	0.20536	0.24176	0.04965	-0.01467
2016	FPNI	-0.20000	0.64835	-0.12967	0.83815
2016	GIAA	-0.89527	0.47253	-0.42304	-0.01093
2016	INCO	-1.00000	0.08791	-0.08791	-0.07935
2016	INDF	-0.13333	0.15385	-0.02051	-0.02345
2016	INTP	-0.11163	0.13187	-0.01472	-0.00043
2016	ITMG	1.00000	0.27473	0.27473	0.17439
2016	JSMR	0.28441	0.23077	0.06563	-0.00526
2016	NISP	0.19084	0.23077	0.04404	-0.02621
2016	PGAS	-0.23529	0.23077	-0.05430	-0.04965
2016	PTBA	0.01169	0.54945	0.00642	-0.02723
2016	SMGR	0.00000	0.52747	0.00000	-0.00753
2016	SSMS	0.09232	0.12088	0.01116	0.13052
2016	TKIM	4.80000	0.37363	1.79341	0.03547
2016	TLKM	0.24352	0.25275	0.06155	0.01301
2016	TOTL	0.16515	0.41758	0.06896	0.00288
2016	UNTR	0.29816	0.35165	0.10485	0.08021
2016	UNVR	0.09399	0.18681	0.01756	-0.01233
2016	WIKA	0.61458	0.09890	0.06078	-0.01008
2016	WSKT	0.63521	0.23077	0.14659	0.00316
2017	AALI	-0.09978	1.00000	-0.09978	0.03604
2017	ABMM	-0.45946	0.21978	-0.10098	0.03808



2017	ADHI	0.64773	0.07692	0.04983	0.05388
2017	AKRA	0.18680	0.24176	0.04516	0.03916
2017	ANJT	3.90476	0.20879	0.81528	-0.04908
2017	ANTM	0.89333	0.38462	0.34359	-0.05666
2017	ASII	0.24599	0.24176	0.05947	-0.01596
2017	BBCA	0.13038	0.20879	0.02722	0.00414
2017	BBKP	-0.25000	0.30769	-0.07692	-0.16537
2017	BBNI	0.19672	0.07692	0.01513	-0.01183
2017	BBRI	0.10748	0.06593	0.00709	0.00078
2017	BBTN	0.15789	0.34066	0.05379	0.03740
2017	BFIN	0.51923	0.20879	0.10841	0.13460
2017	BJTM	0.12333	0.19780	0.02440	0.02742
2017	BMRI	0.49495	0.05495	0.02719	0.00921
2017	BNGA	0.43064	0.13187	0.05679	-0.05137
2017	BNII	-0.06897	0.15385	-0.01061	0.00373
2017	BSDE	1.73939	0.41758	0.72634	0.02740
2017	BUMI	2.05348	0.19780	0.40618	0.03194
2017	CPIN	0.12593	0.27473	0.03460	0.03054
2017	ELSA	-0.20516	0.17582	-0.03607	0.17186
2017	EXCL	-0.07895	0.21978	-0.01735	-0.04696
2017	INCO	-8.50000	0.14286	-1.21429	-0.14929
2017	INDF	-1.00000	0.35165	-0.35165	0.01403
2017	INTP	-0.51947	0.15385	-0.07992	-0.09847
2017	ITMG	0.91667	0.13187	0.12088	0.03162
2017	JSMR	0.00109	0.12088	0.00013	-0.05152
2017	KLBF	0.04525	0.08791	0.00398	0.02716
2017	LSIP	0.28736	0.29670	0.08526	0.06316
2017	MEDC	-0.98948	0.21978	-0.21747	0.00975
2017	NISP	0.21795	0.32967	0.07185	0.01157
2017	PGAS	-0.53846	0.29670	-0.15976	-0.01870
2017	PJAA	0.68293	0.12088	0.08255	-0.04218
2017	PTBA	1.23684	0.23077	0.28543	-0.08100
2017	SMAR	-0.54746	0.34066	-0.18650	0.06434
2017	SMGR	-0.55381	0.10989	-0.06086	-0.00101
2017	SSMS	0.33017	0.57143	0.18867	-0.00605
2017	TINS	0.97059	0.49451	0.47996	0.10790
2017	TKIM	2.27586	0.67033	1.52558	0.15092
2017	TOTL	0.09648	0.41758	0.04029	0.03704
2017	UNTR	0.48024	0.24176	0.11610	-0.06221

2017	UNVR	0.09547	0.19780	0.01888	-0.00442
2017	WIKA	-0.17329	0.10989	-0.01904	-0.04549
2017	WSBP	0.14151	0.41758	0.05909	-0.03642
2017	WSKT	0.92663	0.19780	0.18329	-0.07469
2018	AALI	-0.26906	0.31868	-0.08574	-0.06055
2018	ABMM	10.77723	0.25275	2.72391	0.02267
2018	ADHI	0.24828	0.04396	0.01091	0.06917
2018	AKRA	0.36660	0.28571	0.10474	1.20921
2018	ANTM	5.40669	0.35165	1.90125	-0.08658
2018	ASII	0.14807	0.23077	0.03417	-0.05185
2018	BBCA	0.11005	0.14286	0.01572	-0.02220
2018	BBKP	0.06667	0.15385	0.01026	-0.18093
2018	BBNI	0.10274	0.08791	0.00903	-8.14769
2018	BBRI	0.11814	0.26374	0.03116	0.02938
2018	BBTN	-0.07343	0.17582	-0.01291	-0.00750
2018	BFIN	0.24051	0.20879	0.05022	-0.02807
2018	BJTM	0.08567	0.50549	0.04330	-9.01296
2018	BMRI	0.21199	0.10989	0.02330	0.00000
2018	BNGA	0.17865	0.14286	0.02552	0.08886
2018	BNII	0.11111	0.19780	0.02198	0.20738
2018	BNLI	0.10345	0.19780	0.02046	-0.01904
2018	BRIS	-0.60493	0.18681	-0.11301	-0.00788
2018	BSDE	-0.73623	0.41758	-0.30744	0.05119
2018	BUMI	-0.40981	0.31868	-0.13060	-0.15388
2018	CPIN	0.81699	0.24176	0.19751	-0.20709
2018	ELSA	0.11813	0.05495	0.00649	0.00639
2018	GMFI	-0.44513	0.41758	-0.18588	-0.10497
2018	INCO	-5.06667	0.40659	-2.06007	0.07130
2018	INDF	0.00211	0.34066	0.00072	0.00000
2018	INDY	-0.76087	0.10989	-0.08361	-0.07242
2018	INTP	-0.38385	0.14286	-0.05484	0.10012
2018	ITMG	0.04348	0.10989	0.00478	0.01009
2018	JPFA	1.28049	0.35165	0.45028	-0.03826
2018	JSMR	0.00109	0.23077	0.00025	0.01643
2018	KLBF	0.02223	0.14286	0.00318	-0.03117
2018	LSIP	-0.54630	0.30769	-0.16809	-0.12207
2018	NISP	0.21053	0.07692	0.01619	0.01238
2018	PGAS	0.62500	0.32967	0.20604	0.05284
2018	PJAA	0.01449	0.29670	0.00430	-0.01864

2018	PTBA	0.12235	0.64835	0.07933	-0.01106
2018	PTPP	0.03419	0.23077	0.00789	7.79047
2018	PTRO	0.98261	0.30769	0.30234	-0.03391
2018	SIDO	0.24234	0.27473	0.06658	0.19444
2018	SMAR	-0.49515	0.40659	-0.20132	-0.01270
2018	SMGR	0.90110	0.14286	0.12873	0.01590
2018	SSMS	-0.89318	0.37363	-0.33371	-0.02702
2018	TINS	0.05970	0.45055	0.02690	-0.13404
2018	TKIM	6.10811	0.56044	3.42323	0.02205
2018	TOTL	-0.14670	0.31868	-0.04675	0.01447
2018	UNTR	0.50277	0.18681	0.09392	0.08331
2018	UNVR	0.30065	0.29670	0.08920	0.00605
2018	WIKI	0.43937	0.23077	0.10139	0.09275
2018	WSBP	0.10300	0.31868	0.03282	-0.00805
2018	WSKT	0.02752	0.86813	0.02389	-0.00921



**LAMPIRAN XV**  
**Data Setelah *Trimming***

<b>TAHUN</b>	<b>KODE</b>	<b>UE</b>	<b>SRDI</b>	<b>UE*SRDI</b>	<b>CAR</b>
2016	ADHI	-0.56599	0.16484	-0.09330	0.05173
2016	AKRA	-0.02976	0.49451	-0.01472	-0.07536
2016	ASII	0.04762	0.25275	0.01204	0.06890
2016	BBCA	0.14364	0.18681	0.02683	0.02469
2016	BBKP	0.13208	0.50549	0.06676	0.00789
2016	BBNI	0.25257	0.12088	0.03053	0.03262
2016	BBRI	0.02392	0.09890	0.00237	-0.01596
2016	BBTN	0.41143	0.49451	0.20345	0.13032
2016	BFIN	0.25659	0.12088	0.03102	0.08455
2016	BJTM	0.16175	0.12088	0.01955	0.02593
2016	BNII	0.55247	0.19780	0.10928	0.02157
2016	CPIN	0.20536	0.24176	0.04965	-0.01467
2016	INDF	-0.13333	0.15385	-0.02051	-0.02345
2016	INTP	-0.11163	0.13187	-0.01472	-0.00043
2016	JSMR	0.28441	0.23077	0.06563	-0.00526
2016	NISP	0.19084	0.23077	0.04404	-0.02621
2016	PGAS	-0.23529	0.23077	-0.05430	-0.04965
2016	PTBA	0.01169	0.54945	0.00642	-0.02723
2016	SMGR	0.00000	0.52747	0.00000	-0.00753
2016	SSMS	0.09232	0.12088	0.01116	0.13052
2016	TLKM	0.24352	0.25275	0.06155	0.01301
2016	TOTL	0.16515	0.41758	0.06896	0.00288
2016	UNTR	0.29816	0.35165	0.10485	0.08021
2016	UNVR	0.09399	0.18681	0.01756	-0.01233
2016	WIKA	0.61458	0.09890	0.06078	-0.01008
2016	WSKT	0.63521	0.23077	0.14659	0.00316
2017	ABMM	-0.45946	0.21978	-0.10098	0.03808
2017	ADHI	0.64773	0.07692	0.04983	0.05388
2017	AKRA	0.18680	0.24176	0.04516	0.03916
2017	ASII	0.24599	0.24176	0.05947	-0.01596
2017	BBCA	0.13038	0.20879	0.02722	0.00414
2017	BBNI	0.19672	0.07692	0.01513	-0.01183
2017	BBRI	0.10748	0.06593	0.00709	0.00078
2017	BBTN	0.15789	0.34066	0.05379	0.03740
2017	BFIN	0.51923	0.20879	0.10841	0.13460
2017	BJTM	0.12333	0.19780	0.02440	0.02742

2017	BMRI	0.49495	0.05495	0.02719	0.00921
2017	BNGA	0.43064	0.13187	0.05679	-0.05137
2017	BNII	-0.06897	0.15385	-0.01061	0.00373
2017	CPIN	0.12593	0.27473	0.03460	0.03054
2017	EXCL	-0.07895	0.21978	-0.01735	-0.04696
2017	INTP	-0.51947	0.15385	-0.07992	-0.09847
2017	ITMG	0.91667	0.13187	0.12088	0.03162
2017	JSMR	0.00109	0.12088	0.00013	-0.05152
2017	KLBF	0.04525	0.08791	0.00398	0.02716
2017	LSIP	0.28736	0.29670	0.08526	0.06316
2017	NISP	0.21795	0.32967	0.07185	0.01157
2017	PGAS	-0.53846	0.29670	-0.15976	-0.01870
2017	PJAA	0.68293	0.12088	0.08255	-0.04218
2017	SMAR	-0.54746	0.34066	-0.18650	0.06434
2017	SMGR	-0.55381	0.10989	-0.06086	-0.00101
2017	SSMS	0.33017	0.57143	0.18867	-0.00605
2017	TOTL	0.09648	0.41758	0.04029	0.03704
2017	UNTR	0.48024	0.24176	0.11610	-0.06221
2017	UNVR	0.09547	0.19780	0.01888	-0.00442
2017	WIKA	-0.17329	0.10989	-0.01904	-0.04549
2017	WSBP	0.14151	0.41758	0.05909	-0.03642
2017	WSKT	0.92663	0.19780	0.18329	-0.07469
2018	AALI	-0.26906	0.31868	-0.08574	-0.06055
2018	ADHI	0.24828	0.04396	0.01091	0.06917
2018	ASII	0.14807	0.23077	0.03417	-0.05185
2018	BBCA	0.11005	0.14286	0.01572	-0.02220
2018	BBRI	0.11814	0.26374	0.03116	0.02938
2018	BBTN	-0.07343	0.17582	-0.01291	-0.00750
2018	BFIN	0.24051	0.20879	0.05022	-0.02807
2018	BMRI	0.21199	0.10989	0.02330	0.00000
2018	BNGA	0.17865	0.14286	0.02552	0.08886
2018	BNII	0.11111	0.19780	0.02198	0.20738
2018	BNLI	0.10345	0.19780	0.02046	-0.01904
2018	BRIS	-0.60493	0.18681	-0.11301	-0.00788
2018	ELSA	0.11813	0.05495	0.00649	0.00639
2018	GMFI	-0.44513	0.41758	-0.18588	-0.10497
2018	INDF	0.00211	0.34066	0.00072	0.00000
2018	INDY	-0.76087	0.10989	-0.08361	-0.07242
2018	INTP	-0.38385	0.14286	-0.05484	0.10012

2018	ITMG	0.04348	0.10989	0.00478	0.01009
2018	JSMR	0.00109	0.23077	0.00025	0.01643
2018	KLBF	0.02223	0.14286	0.00318	-0.03117
2018	LSIP	-0.54630	0.30769	-0.16809	-0.12207
2018	NISP	0.21053	0.07692	0.01619	0.01238
2018	PGAS	0.62500	0.32967	0.20604	0.05284
2018	PJAA	0.01449	0.29670	0.00430	-0.01864
2018	PTBA	0.12235	0.64835	0.07933	-0.01106
2018	SIDO	0.24234	0.27473	0.06658	0.19444
2018	SMGR	0.90110	0.14286	0.12873	0.01590
2018	TINS	0.05970	0.45055	0.02690	-0.13404
2018	TOTL	-0.14670	0.31868	-0.04675	0.01447
2018	UNTR	0.50277	0.18681	0.09392	0.08331
2018	UNVR	0.30065	0.29670	0.08920	0.00605
2018	WIKA	0.43937	0.23077	0.10139	0.09275
2018	WSBP	0.10300	0.31868	0.03282	-0.00805

**LAMPIRAN XVI**  
**Hasil Pengujian SPSS V.17**

**1. Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UE	129	-8.50	10.78	.3098	1.68272
SRDI	129	.04	1.00	.2775	.17659
UE x SRDI	129	-2.06	3.42	.1134	.55761
KEINFORMATIFAN LABA	129	-9.01	7.79	-.0549	1.28300
Valid N (listwise)	129				

**2. Uji Normalitas**

**2.1 Sebelum *Trimming***

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		129
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.28266494
Most Extreme Differences	Absolute	.438
	Positive	.399
	Negative	-.438
Kolmogorov-Smirnov Z		4.975
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## 2.2 Sesudah *Trimming*

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05599257
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		1.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.219

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## 3. Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	UE	.185	5.419
	SRDI	.817	1.224
	UE x SRDI	.182	5.493

a. Dependent Variable: KEINFORMATIFAN LABA



#### 4. Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.043	.009		4.664	.000
	UE	-.015	.028	-.132	-.530	.598
	SRDI	-.007	.035	-.024	-.207	.837
	UE x SRDI	.042	.127	.083	.330	.742

a. Dependent Variable: ABRESID

#### 5. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.329 <sup>a</sup>	.108	.078	.05695	1.968

a. Predictors: (Constant), UE x SRDI, SRDI, UE

b. Dependent Variable: KEINFORMATIFAN LABA

#### 6. Uji Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.023	.014		1.689	.095
	UE	-.034	.041	-.197	-.836	.406
	SRDI	-.084	.051	-.183	-1.638	.105
	UE x SRDI	.379	.187	.482	2.033	.045

a. Dependent Variable: KEINFORMATIFAN LABA

## 7. Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.329 <sup>a</sup>	.108	.078	.05695

a. Predictors: (Constant), UE x SRDI, SRDI, UE

b. Dependent Variable: KEINFORMATIFAN LABA

## 8. Uji F

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.034	3	.011	3.524	.018 <sup>a</sup>
	Residual	.282	87	.003		
	Total	.316	90			

a. Predictors: (Constant), UE x SRDI, SRDI, UE

b. Dependent Variable: KEINFORMATIFAN LABA